

**PENGEMBANGAN ALAT PERMAINAN EDUKATIF
BONEKA TANGAN ILYAS DAN AISYAH
DALAM MENGAJARKAN KONSEP KESELAMATAN
DAN KEAMANAN SEKS PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN
DI TK HARAPAN BANGSA SILO JEMBER**

SKRIPSI



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2025**

**PENGEMBANGAN ALAT PERMAINAN EDUKATIF
BONEKA TANGAN ILYAS DAN AISYAH
DALAM MENGAJARKAN KONSEP KESELAMATAN
DAN KEAMANAN SEKS PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN
DI TK HARAPAN BANGSA SILO JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh:

Elisa Meilia Putri
NIM: 212101050024

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2025**

**PENGEMBANGAN ALAT PERMAINAN EDUKATIF
BONEKA TANGAN ILYAS DAN AISYAH
DALAM MENGAJARKAN KONSEP KESELAMATAN
DAN KEAMANAN SEKS PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN
DI TK HARAPAN BANGSA SILO JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:

Elisa Meilia Putri

NIM : 212101050024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing



Riyas Rahmawati, M.Pd.
NIP.19871222019032005

**PENGEMBANGAN ALAT PERMAINAN EDUKATIF
BONEKA TANGAN ILYAS DAN AISYAH
DALAM MENGAJARKAN KONSEP KESELAMATAN
DAN KEAMANAN SEKS PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN
DI TK HARAPAN BANGSA SILO JEMBER**

SKRIPSI

Telah Diuji Dan Diterima Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam Dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Hari : Selasa
Tanggal : 24 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



(Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I)
NIP. 197905312006041016



(Yuli Indarti, S.KM. M.Kes)
NIP. 196907101993032006

Anggota :

1. Dr. Istifadah S.Pd., M.Pd.I. ()

2. Riyas Rahmawati, M.Pd ()

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Abdul Mu'is, S.Ag. M.Si
NIP. 197304242000031005

MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِيبِهِنَّ ۗ ذَٰلِكَ أَدَّبَٰنَا ۗ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ ۗ

وَكَانَ اللَّهُ عَفُورًا رَحِيمًا ﴿٥٩﴾

Artinya: “Wahai Nabi (Muhammad), katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin supaya mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka. Yang demikian itu agar mereka lebih mudah untuk dikenali sehingga mereka tidak diganggu. Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”(Q.S Al-Ahzab:59). *



* Departemen Agama RI. Jawa Barat: Akmal Haris, 2021.

PERSEMBAHAN

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan kemudahan, kelancaran, dan keberkahan bagi penulis untuk menyelesaikan studi sarjana di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Tiada lembar skripsi yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan, penulis persembahkan karya sederhana ini untuk:

1. Kedua orang tuaku, (Bapak Junaidi & Ibu Sihana) yang selalu mendoakan untuk kebaikan anak-anaknya, selalu memberikan kasih sayang, cinta, dukungan dan motivasi. Menjadi suatu kebanggaan memiliki orang tua yang mendukung anaknya untuk mencapai cita-cita. Terima kasih Bapak dan Ibu atas doa hebat yang selalu kalian panjatkan untuk penulis, semoga Bapak dan Ibu sehat selalu dan selalu dalam lindungan Allah SWT, dan selalu ada dalam setiap episode kehidupan penulis. Penulis meminta maaf belum bisa memberikan yang terbaik dan penulis berharap suatu saat nanti Bapak dan Ibu bisa bangga dengan anak perempuan terakhirnya ini.
2. Saudara kandung, Mbakku (Lia Oviana Sari & Irfani Nur Azizah) yang telah memberikan dukungan, dorongan dan motivasi hingga bisa ke tahap saat ini. Masku (Khusnul Khussairi) yang telah memberikan dukungan, meluangkan waktu, tenaga serta selalu mengantar jemput adik perempuannya ini. Adikku (Aryanda Ramadhoni & Fahrizal Ramadhani) yang telah memberikan dukungan agar dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Terima kasih sudah menjadi bagian dalam proses penyusunan tugas akhir ini. Semoga selalu dalam lindungan Allah, diberkahi dan diberikan kesehatan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah Tuhan semesta alam atas segala nikmat, taufik, hidayah, dan inayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan karya sederhana ini dengan tepat waktu. Dan tidak lupa juga sholawat serta salam saya haturkan kepada Nabi besar Muhammad SAW.

Ada suka maupun duka yang saya rasakan saat menulis karya ini. Dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak dukungan dari berbagai pihak. Sebagai penulis, perkenankan saya menyampaikan terima kasih yang sangat tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag, M.M.,CPEM. Selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah fasilitas dalam perkuliahan.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag, M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiah dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kesempatan dan izinnya untuk mengadakan penelitian ini.
3. Bapak Dr. Nuruddin, M.Pd.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa UIN Kiai Achmad Siddiq yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan dan membantu memberikan arahan selama ini.
4. Bapak Dr. Khoirul Anwar, M.Pd.I selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) yang telah mengembangkan dan memanfaatkan potensi demi kemajuan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
5. Ibu Riyas Rahmawati, M.Pd selaku dosen pembimbing yang sangat baik, memberikan perhatian, tidak pernah membiarkan penulis merasakan *slow respon* sehari-hari saat ingin sekali bimbingan, memberikan kesabaran serta

keikhlasan di tengah-tengah kesibukan untuk meluangkan waktu, memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik.

6. Ibu Faziadatun Nikmah, S.E., S.Pd., M.Pd. Selaku Validator Ahli Media yang telah memberi bimbingan dan arahan sehingga dapat menyelesaikan produk dengan baik dan menarik.
7. Bapak Ali Mukti, M.Pd. Selaku Validator Ahli Materi yang telah memberi bimbingan dan arahan sehingga dapat menyelesaikan materi pada angket dengan baik.
8. Segenap dosen Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendidik dan membimbing serta memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman selama proses perkuliahan.
9. Ibu Nadirah, S.Pd selaku Kepala TK Harapan Bangsa Silo Jember yang telah memberikan izin dan memfasilitasi penelitian ini.
10. Ibu Qinana S.Pd dan Ibu Ainani S.Pd selaku guru kelompok A TK Harapan Bangsa Silo Jember yang telah banyak membantu penulis sehingga penelitian dapat berjalan dengan lancar.
11. Seluruh tenaga pendidik TK Harapan Bangsa Silo Jember yang telah bersedia, memberikan informasi dan meluangkan waktu untuk menyelesaikan penelitian yang penulis lakukan.
12. Ponakan kesayangan (Fathan, Nca, Ndu) yang menemani, selalu memberikan hiburan sehingga penulis tidak pernah merasa kesepian dirumah. Terima kasih, semoga kalian menjadi anak yang berguna kelak.

13. Teman Seperjuanganku (Daifatul, Fairurriza, Annisa, Musrifa) Terima kasih sudah menenemani selama masa kuliah. Terima kasih sudah menjadi teman, sahabat, saudara yang selalu menguatkan, mendengar keluh kesah penulis. Mengambil banyak peran penting dibalik layar, membersamai dalam perjuangan meski tidak selalu bersama, dan tidak pernah mengeluh ketika direpotkan. Semoga sama-sama dilancarkan sampai akhir perjuangan. *See you on top, guys!*
14. Seluruh teman-teman kelas AUD 1, AUD 2, teman seperjuangan PLP dan KKN yang berjuang bersama dan saling mendukung dalam penelitian.
15. Terakhir, kepada diriku yang selalu mampu menguatkan dan meyakinkan tanpa jeda bahwa semuanya bakal selesai pada waktu yang tepat. Terima kasih sudah bertahan dan berjuang sampai saat ini atas banyaknya harapan dan impian yang harus diwujudkan. Terima kasih untuk selalu percaya bahwa segala niat baik dan harapan akan selalu diberikan kemudahan. Sekali lagi kepada diri sendiri “Elisa Meilia Putri” Selamat bergelar sarjana, S.Pd.

Jember, 20 Juni 2025

Penulis,

Elisa Meilia Putri
NIM 212101050024

ABSTRAK

Elisa Meilia Putri, 2025: Pengembangan Permainan Edukatif Boneka Tangan Ilyas dan Aisyah Dalam Mengajarkan Konsep Keselamatan Dan Keamanan Seks Kepada Anak Usia 4-5 Tahun

Di Tk Harapan Bangsa Silo Jember.

Kata Kunci: Pengembangan, Permainan Edukatif, Pendidikan Seks

Kurangnya penggunaan media pembelajaran menjadi salah satu penyebab pembelajaran yang kurang aktif dan tidak maksimal, khususnya dalam mengajarkan konsep keselamatan dan keamanan seks. Pada hakikatnya anak usia dini belajar sambil bermain. Oleh karena itu, adanya media boneka tangan sebagai salah satu alternatif untuk menunjang proses pembelajaran dalam mengenal konsep keselamatan dan keamanan seks pada anak, karena media boneka tangan dikemas seperti permainan maka dapat menambah semangat dan minat anak untuk mengikuti proses pembelajaran.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana Pengembangan Alat Permainan Edukatif Boneka Tangan Ilyas dan Aisyah dapat digunakan sebagai upaya dalam mengajarkan Konsep dan Keamanan Seks pada Anak usia 4-5 tahun di TK Harapan Bangsa Silo Jember? 2) Bagaimana Kelayakan Alat Permainan Edukatif Boneka Tangan Ilyas dan Aisyah dalam mengajarkan konsep keselamatan dan keamanan seks untuk Anak Usia 4-5 Tahun di TK Harapan Bangsa Silo Jember? 3) Bagaimana Keefektifan Alat Permainan Edukatif Boneka Tangan Ilyas dan Aisyah dalam mengajarkan Konsep Keselamatan dan Keamanan Seks untuk Anak Usia 4-5 Tahun di TK Harapan Bangsa Silo Jember?

Tujuan penelitian ini yaitu: 1) Mengidentifikasi desain pengembangan Alat Permainan Edukatif Boneka Tangan Ilyas dan Aisyah dapat digunakan sebagai upaya untuk mengajarkan Konsep dan Keamanan Seks pada Anak Usia 4-5 tahun di TK Harapan Bangsa Silo Jember. 2) Mengetahui kelayakan Alat Permainan Edukatif Boneka Tangan Ilyas dan Aisyah dalam mengajarkan Konsep Keselamatan dan Keamanan Seks untuk Anak Usia 4-5 Tahun di TK Harapan Bangsa Silo Jember. 3) Mengetahui Keefektifan Alat Permainan Edukatif Boneka Tangan Ilyas dan Aisyah dalam mengajarkan Konsep Keselamatan dan Keamanan Seks untuk Anak Usia 4-5 Tahun di TK Harapan Bangsa Silo Jember.

Pengembangan ini menggunakan metode penelitian *Research and Develpment* (R&D) model penelitian *Borg and Gall*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, angket (kuesioner) dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini terdiri dari data kualitatif dan kuantitatif. Terdapat tiga validator diantaranya Validator ahli media, ahli materi, ahli pembelajaran serta subjek penelitian ini peserta didik kelompok A di TK Harapan Bangsa Silo Jember. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Menggunakan bahan yang mudah di dapatkan. 2) Hasil dari ketiga validator para ahli memperoleh angka 90% dengan kategori sangat layak. 3) Efektifitas media boneka tangan mengalami peningkatan 26% sehingga efektif digunakan sebagai media pembelajaran.

DAFTAR ISI

| | Hal |
|--|-------------|
| Halaman Sampul | i |
| Lembar Persetujuan Pembimbing | ii |
| Lembar Pengesahan | iii |
| Motto | iv |
| Persembahan | v |
| Kata Pengantar | vii |
| Abstrak | x |
| Daftar Isi | xi |
| Daftar Tabel | xiii |
| Daftar Gambar | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 8 |
| C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan..... | 9 |
| D. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan | 9 |
| E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan | 11 |
| F. Asumsi Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan | 13 |
| G. Definisi Istilah | 14 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 17 |
| A. Penelitian Terdahulu | 17 |
| B. Kajian Teori..... | 26 |
| BAB III MODEL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN | 37 |
| A. Model Penelitian dan Pengembangan | 37 |
| B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan..... | 40 |

| | |
|---|------------|
| C. Uji Coba Produk..... | 44 |
| D. Desain Produk | 44 |
| 1. Subjek Uji Coba | 44 |
| 2. Jenis Data | 44 |
| 3. Instrumen Pengumpulan Data | 44 |
| E. Teknik Analisis Data | 51 |
| 1. Analisis Data Kualitatif..... | 51 |
| 2. Analisis Data Kuantitatif..... | 52 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN | 54 |
| A. Penyajian Data Uji Coba | 54 |
| B. Analisis Data | 68 |
| C. Revisi Produk | 71 |
| BAB V KAJIAN DAN SARAN | 73 |
| A. Kajian Produk yang Telah Direvisi | 73 |
| B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk | 74 |
| Daftar Pustaka..... | 76 |
| Lampiran | 81 |
| Riwayat Hidup..... | 103 |



DAFTAR TABEL

| No | Uraian | Hal. |
|-----------|---|------|
| Tabel 2.1 | Daftar Penelitian Terdahulu | 22 |
| Tabel 2.2 | STTPA Perkembangan Anak Usia Dini..... | 36 |
| Tabel 3.1 | Istrumen Ahli Media | 48 |
| Tabel 3.2 | Istrumen Ahli Meteri..... | 50 |
| Tabel 3.3 | Istrumen Ahli Pembelajaran..... | 51 |
| Tabel 3.4 | Kriteria Penilaian Skala Likert..... | 53 |
| Tabel 3.5 | Kriteria Tingkat Kelayakan..... | 54 |
| Tabel 3.6 | Kriteria Tingkat Keefektifan..... | 55 |
| Tabel 4.1 | Hasil Instrumen Ahli Media..... | 58 |
| Tabel 4.2 | Hasil Instrumen Ahli Meteri | 62 |
| Tabel 4.3 | Hasil Instrumen Ahli Pembelajaran | 63 |
| Tabel 4.4 | Pengembangan Produk..... | 65 |
| Tabel 4.5 | Hasil Dari Petunjuk Penilaian Peserta Didik | 67 |
| Tabel.4.6 | Hasil Kriteria Tingkat Kelayakan | 70 |
| Tabel 4.6 | Hasil Validasi Validator..... | 71 |
| Tabel 4.7 | Hasil Kriteria Tingkat Keefektifan | 71 |
| Tabel 4.8 | Data Efektifitas Media | 72 |

DAFTAR GAMBAR

| No | Uraian | Hal |
|----|---|-----|
| | Gambar 3.1 Tahapan Model Bord and Gall | 41 |
| | Gambar 5.1 Dokumentasi Tanpa Menggunakan Produk | 67 |
| | Gambar 5.2 Dokumentasi Uji Coba Produk | 67 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa awal pada kehidupan anak merupakan periode yang dapat dibilang krusial yang dikenal sebagai masa keemasan (Golden age), dimana anak dapat mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang pesat dalam aspek emosional, intelektual, serta moral dan agamanya. Memebrikan pendidikan kepada anak usia dini bentuk upaya untuk menjaga dan memastikan kesejahteraan mereka, anak pada usia yang sangat rentan sejak lahir sampai dengan usia sekitar enam (6) tahun. Anak-anak memerlukan perlindungan khusus pada masa ini karena mereka belum memiliki kemampuan untuk melindungi diri sendiri dan lebih rentan terhadap berbagai risiko dan bahaya. Perlindungan anak usia dini mencakup banyak aspek berbeda termasuk perlindungan fisik, emosional, sosial dan psikologis. Ini termasuk pencegahan dan penanggulangan kekerasan, pelecehan, pengabaian, dan segala perlakuan yang merugikan terhadap anak.¹

Menciptakan lingkungan yang aman dan sehat bagi anak usia dini merupakan salah satu upaya perlindungan terhadap pendidikan anak usia dini. Berhak mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan usia dan perkembangannya. Anak Usia Dini harus dilindungi dari segala bentuk diskriminasi dan memiliki kesempatan yang sama untuk menerima pendidikan yang berkualitas. Selain itu, lindungan belajar harus bebas dari kekerasan,

¹ Azlin Atika. "Sosialisasi Keselamatan dan Keamanan Anak Usia Dini", vol. 1, Jurnal Pengabdian Pendidikan Khusus, Desember 2023, 34.

penyalahgunaan atau eksploitasi. Dari suatu peristiwa yang sering terjadi tentang seks, dapat kita simpulkan bahwasannya pelecehan seksual biasa dilakukan oleh orang-orang terdekat. Maka dari itu sebagai pendidik sudah menjadi kewajiban kita untuk mempersiapkan diri anak sejak dini untuk memahami hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan Seksual. Sejalan dengan firman Allah SWT dalam surah al-Isra ayat 32 yang berbunyi:

وَلَا تَقْرُبُوا الزَّوْجَ إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

Artinya: “Dan janganlah kamu mendekati zina; (zina) itu sungguh suatu perbuatan keji, dan suatu jalan yang buruk.” (Q.S al-Isra: 32).²

Menurut Khairi menyatakan bahwa anak usia dini adalah individu yang berada dalam fase pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat. Rentang anak usia dini memiliki nilai yang sangat penting dibandingkan dengan tahap usia berikutnya karena perkembangan kecerdasan yang luar biasa. Masa ini merupakan periode kehidupan yang unik, ditandai dengan proses perubahan berupa pertumbuhan, perkembangan, pendewasaan, serta penyempurnaan, baik fisik maupun mental, yang berlangsung sepanjang hayat secara bertahap dan berkelanjutan.³

Pada umumnya, pendidikan seks merupakan permasalahan yang masih tabu bagi masyarakat umum. Padahal pendidikan seks menjadi salah satu hal penting dalam pembelajaran maupun pengasuhan yang perlu diajarkan sejak dini. Pendidikan seks merupakan pemberian informasi dan pembentukan sikap

² Departemen Agama RI, Alquran dan Terjemah Special for Woman, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009), 285.

³ Roudhlotul Jannah. “Pentingnya Memberikan Edukasi Seksual Sejak Usia Dini Di Era Digital”. Vol.2, Jurnal Pendidikan anak usia dini, Juni 2023, 13.

serta keyakinan tentang seks.⁴ Maraknya kekerasan, pelecehan serta penyimpangan seksual terhadap anak usia dini merupakan indikator dari minimnya pendidikan seks sejak dini.⁵ Kekerasan seksual anak dapat terjadi karena anak-anak tidak mendapatkan pendidikan seks, artinya banyak kasus kekerasan seksual anak (KSA) terjadi karena anak-anak tidak menyadari dan tidak mengetahui orang dewasa menyentuh bagian pribadinya. Anak-anak juga tidak mengerti bagaimana berperilaku yang tepat ketika menghadapi situasi yang kurang aman atau tidak aman. Dengan belajar tentang diri mereka sendiri dan orang lain, anak-anak diharapkan menjadi lebih waspada dan menyadari situasi yang mereka alami. Ketidaktahuan anak merupakan sumber bahaya karena membuat orang lain lebih mudah mengambil keuntungan dari kondisi anak tersebut. Mengingat pentingnya kondisi ini, anak-anak perlu dididik tentang seks sejak usia dini.

Upaya pendidikan seks bagi anak usia dini memiliki cakupan yang sangat luas. Salah satunya yaitu dengan mengenalkan aurat sejak dini. Hal ini juga sejalan dengan pendapat ahli lainnya yang mengungkapkan dengan membiasakan anak menutup aurat sejak dini menjadi tahap awal dalam pendidikan seks. Habibie mengungkapkan pengenalan aurat bagi anak usia dini menjadi suatu keharusan. Hal ini disebabkan agar anak dapat memahami perbedaan antara aurat laki-laki dan perempuan, organ tubuh yang boleh dan tidak boleh terlihat, siapa saja yang dapat melihat aurat anak, serta

⁴ Nurul Comariah, "Pendidikan Seks Untuk Anak" (Anggota SPI. Solo: Aqwan, 2022), 15.

⁵ Aghnaita, Irmawati, "Upaya Orangtua dalam Mengenalkan Aurat Bagi Anak Usia Dini" vo. 1, Jurnal F-ICIS, Agustus 2021, 54.

mengenalkan aurat dengan menyesuaikan pada psikologi anak yakni dengan bermain serta berbagai hal yang menyenangkan bagi anak.⁶

Gaya hidup *modern* menyebabkan anak-anak menghabiskan sebagian besar waktunya di sekolah. Hal ini dapat menjadi tanggung jawab dalam mendidik anak tidak hanya di bebankan kepada orang tua, tetapi juga melibatkan peran guru, termasuk dalam pendidikan seksual. pendidikan seks seharusnya diberikan orang tua bersama pihak sekolah. Kenyataannya, pendidikan ini merupakan langkah untuk mengenal fungsi organ reproduksi sekaligus menanamkan nilai moral dan etika pada anak. Anak-anak diajarkan melalui pendidikan seks untuk mengenali tubuh mereka sendiri dan tubuh lawan jenis, untuk menjaga diri dan menghindari kekerasan seksual. pendidikan ini diajarkan sebaiknya dengan cara bertahap karena harus disesuaikan dengan tingkat pemahaman anak. Memberikan pendidikan seks ini bertujuan untuk membekali anak agar mampu membuat keputusan yang tepat ketika menghadapi situasi yang membahayakan.⁷

Pendidikan seks untuk anak usia dini di sekolah juga tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan suatu proses komunikasi yang berlangsung dalam suatu sistem. Oleh karena itu, media pembelajaran sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran menduduki kedudukan yang sangat penting. Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak

⁶ Alfadl Habibie. "Pengenalan Aurat Bagi Anak Usia Dini Dalam Pandangan Islam", vol.1, Jurnal Pendidikan : Early Childhood, 2017, 10.

⁷ Lailatus syifa. "Edukasi Seks berbasis Permainan Puzzle untuk Meningkatkan Keterampilan", vol. 2, Jurnal Psikologi Ilmiah, 2022, 51.

akan bisa berlangsung secara optimal. Dalam konteks pembelajaran anak usia dini, ketersediaan media pembelajaran menjadi suatu keharusan. Hal ini dikarenakan karakteristik anak usia dini yang cenderung belajar melalui pengalaman konkret, gemar bermain, dan suka mengeksplorasi, sehingga pendekatan pembelajaran yang digunakan perlu bersifat menyenangkan.⁸ Pendidikan seks untuk anak usia dini di sekolah juga tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan suatu proses komunikasi yang berlangsung dalam suatu sistem. Oleh karena itu, media pembelajaran sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran menduduki kedudukan yang sangat penting. Seseorang yang mengerti kebaikan, belum tentu dapat berbuat sesuai dengan ilmunya, jika ia belum terlatih untuk berbuat baik (belum terbiasa berbuat baik).⁹ Agar anak mengetahui apa itu pendidikan seks maka perlu dikenalkan sejak usia dini mungkin agar terhindar dari hal yang tidak di inginkan, seperti yang sudah dijelaskan bahwa anak harus memahami kondisi buruk dan baik.

Sejak usia dinilah perlu bantu anak beradaptasi lebih baik dengan seksualitas dan hindari membuat kesalahan besar yang terkadang dihadapinya.¹⁰ Pada masa anak usia dini ini pendidik juga perlu mengajarkan betapa pentingnya menjaga diri sendiri dari perilaku buruk oranglain dengan

⁸ Mutiara Magta. "Efektivitas Pelatihan Pembuatan Media Pendidikan Seksual pada Anak Usia Dini" vol. 11, *Jurnal Widya Laksana*, Agustus 2022, 222.

⁹ Evi Wulandari. "Konsep Pendidikan Karakter (Studi Analisis Pemikiran Thomas Lickona Dalam Buku Terj. Abdu Juma Wamaungo "Educating For Character: Mendidik Untuk Membentuk Karakter")." Skripsi, IAIN Jember, 2019.

¹⁰ Dukan Jauhari Faruq. "Implementasi Pendidikan Seksual Anak Melalui Pembelajaran Fiqih" vol.2 (1), *Jurnal of Islamic Teaching*, April 2019, 21-36.

mengenalkan nilai agama dan moral. Meskipun pendidikan seks penting untuk diajarkan sejak anak usia dini, namun perlu cara dan metode khusus untuk menyampaikannya karena anak usia dini masih berada pada tahap awal perkembangan, masih rentan, dan belum memahami hal-hal yang berkaitan dengan seksualitas. Oleh karena itu, pendidikan seks perlu disampaikan dengan baik sesuai dengan tahap perkembangan anak.¹¹

Menurut Widayati menyatakan bahwa Media pembelajaran merupakan alat bantu pendidik dalam menyampaikan informasi, sehingga memudahkan anak dalam memahami dan menerima informasi tersebut, serta sangat penting dalam proses pembelajaran. Untuk melaksanakan proses pembelajaran lebih mudah biasanya guru dapat menggunakan media untuk pembelajaran.¹² Simatupang menyatakan bahwa penerapan pendidikan seks pada anak usia dini harus disesuaikan dengan kebutuhan anak, karena rasa ingin tahu dan jiwa eksplorasi anak pada usia ini sedang berkembang. Pengembangan moral agama ini sangat penting diajarkan karena erat dengan katannya budi pekerti, bersikap sopan santun, dan memiliki kemauan menjalankan ajaran agama islam dalam kehidupan sehari-hari.¹³ Pengembangan dasar moral pada anak dapat bersosialisasi dan bergaul dengan lingkungan sosialnya.

¹¹ Ali Mukti. "Pendidikan Seks Untuk Anak Usia Dini Perspektif Islam" Vol.12, Jurnal Harkat; 2016, 89-98.

¹² S. Widayati. "Media Pembelajaran PAUD" vol 1 (2). Jurnal Pendidikan, 2021, 22.

¹³ Warda Angreini, "Pengembangan nilai moral dan Agama pada Anak Usia Dini"vol.2 (1). Jurnal Islami, 2020, 22.

Pada saat observasi yang dilakukan tanggal 25 November 2024 di TK Harapan Bangsa Silo Jember bahwasanya pada saat proses pembelajaran telah berlangsung dengan cukup baik, peneliti menemukan bahwa guru jarang memanfaatkan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar. terutama pada saat menerangkan jenis kelamin perempuan dan laki-laki sehingga pembelajarannya menurut peneliti kurang bervariasi. Pada kegiatan observasi Peneliti mengamati jalannya proses pembelajaran terkait kemampuan kognitif anak usia 4–5 tahun (kelompok A) dalam mengenal pendidikan seks, yang terdiri dari 18 peserta didik. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa beberapa anak belum mampu memahami materi secara maksimal, contohnya saat anak.¹⁴ Hambatan perkembangan nilai agama dan moral yang terjadi pada anak usia dini pada kelompok A ini salah satunya disebabkan karena kurangnya media pembelajaran, media pembelajaran yang digunakan guru kurang menarik minat anak. Hal ini juga diperkuat oleh guru kelompok A, karena keterbatasan biaya dan waktu sehingga guru lebih sering menggunakan gambar yang ada di buku LKS dan menggambar yang dibuat di papan tulis.¹⁵ Hambatan tersebut dapat menyebabkan pembelajaran cenderung monoton dan menyebabkan umpan balik yang kurang terhadap pemahaman anak mengenai konsep keselamatan dan keamanan seks.

Ditinjau dari permasalahan yang diuraikan, mengenalkan pemahaman keselamatan dan keamanan seks pada anak lebih mudah jika menggunakan media permainan, salah satu media yang efektif untuk mengenalkan

¹⁴ Observasi di TK Harapan Bangsa Silo Jember, 25 November 2024.

¹⁵ Qinanah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 25 November 2024.

pemahaman anak pada keselamatan dan keamanan seks yaitu menggunakan media boneka, anak dapat mempraktikkan melalui diri sendiri dan temannya sesuai peran yang di dapatkan. Media boneka adalah media yang dikombinasikan dengan permainan yang berbentuk menyerupai tubuh manusia, dimana pada setiap tubuh boneka tersebut berbentuk seperti tubuh manusia yang berjenis laki-laki dan perempuan. Media boneka berfungsi untuk mengenalkan tubuh bagian pribadi yang dapat disentuh dan tidak boleh disentuh oleh orang lain. Media ini memungkinkan guru untuk memperkenalkan konsep keselamatan dan keamanan seksual kepada anak-anak secara lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil observasi di TK Harapan Bangsa Silo Jember, maka peneliti tertarik untuk mengajarkan konsep keselamatan dan keamanan seks pada anak melalui media boneka tangan yang berjenis laki-laki dan perempuan dengan nama Ilyas dan Aisyah. Adanya media permainan boneka tangan Ilyas dan Aisyah ini diharapkan dapat merangsang minat anak-anak dalam mengenal konsep keselamatan dan keamanan yang ada pada tubuh diri sendiri melalui pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membuat anak bosan agar kemampuan agama dan moral tentang pemahaman seks dapat berkembang secara optimal. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Alat Permainan Edukatif Boneka Tangan Ilyas Dan Aisyah Dalam Mengajarkan Konsep Keselamatan Dan Keamanan Seks Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Harapan Bangsa Silo Jember.”**

B. Rumusan Masalah

Adapun berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengembangan Alat Permainan Edukatif Boneka Tangan Ilyas dan Aisyah dapat digunakan sebagai upaya dalam mengajarkan Konsep dan Keamanan Seks pada Anak usia 4-5 tahun di TK Harapan Bangsa Silo Jember?
2. Bagaimana Kelayakan Alat Permainan Edukatif Boneka Tangan Ilyas dan Aisyah dalam mengajarkan konsep keselamatan dan keamanan seks untuk Anak Usia 4-5 Tahun di TK Harapan Bangsa Silo Jember?
3. Bagaimana Keefektifan Alat Permainan Edukatif Boneka Tangan Ilyas dan Aisyah dalam mengajarkan Konsep Keselamatan dan Keamanan Seks untuk Anak Usia 4-5 Tahun di TK Harapan Bangsa Silo Jember?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian Peran Permainan Edukatif dalam Mengajarkan Konsep Keselamatan dan Keamanan Seks Kepada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Harapan Bangsa Silo Jember adalah:

- a. Mengidentifikasi desain pengembangan Alat Permainan Edukatif Boneka Tangan Ilyas dan Aisyah dapat digunakan sebagai upaya untuk mengajarkan Konsep dan Keamanan Seks pada Anak Usia 4-5 tahun di TK Harapan Bangsa Silo Jember

- b. Mendeskripsikan kelayakan Alat Permainan Edukatif Boneka Tangan Ilyas dan Aisyah dalam mengajarkan Konsep Keselamatan dan Keamanan Seks untuk Anak Usia 4-5 Tahun di TK Harapan Bangsa Silo Jember
- c. Mengetahui Keefektifan Alat Permainan Edukatif Boneka Tangan Ilyas dan Aisyah dalam mengajarkan Konsep Keselamatan dan Keamanan Seks untuk Anak Usia 4-5 Tahun di TK Harapan Bangsa Silo Jember.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Dalam penelitian ini untuk mengetahui peran permainan edukatif dalam mengajarkan konsep keselamatan dan keamanan seks. Adanya mengajarkan peran permainan edukatif ini agar peserta didik bisa mengurangi rasa takut atau canggung yang dapat menimbulkan saat membicarakan topik sensitif seperti keselamatan dan keamanan seks dapat membuat pembelajaran lebih nyaman dan terbuka.

Spesifikasi peran permainan edukatif yang dimaksudkan adalah memaparkan berbagai cara permainan edukatif untuk mendukung perkembangan dan pembelajaran. Spesifikasi Peran permainan edukatif boneka tangan Ilyas dan Aisyah dalam mengajarkan konsep keselamatan dan keamanan seks yang dapat dihasilkan pada penelitian ini adalah

1. Mengenalkan keselamatan seks: Dapat membantu anak untuk bersifat tegas, jika ada oranglain yang ingin menyentuh diri anak.
2. Mengenalkan konsep keamanan seks: Hal ini anak dapat menceritakan dan meminta tolong pada orang dewasa jika sedang dalam kondisi tidak aman.

3. Meningkatkan kemampuan kognitif: Dalam hal ini mampu mengenalkan dan memperkuat pemahaman anak terhadap konsep dasar seperti bentuk dan warna.
4. Mengembangkan keterampilan sosial dan emosional: Dapat membantu anak belajar berinteraksi dengan orang lain, mengelola emosi, serta memahami dan menghargai perasaan orang lain.
5. Mendorong kreativitas dan imajinasi: Mendorong anak untuk menggunakan imajinasi dan berpikir kreatif melalui permainan yang melibatkan peran dan kreasi.
6. Meningkatkan Keterampilan Motorik: Dapat Melatih keterampilan motorik halus dan kasar anak melalui aktivitas yang memerlukan manipulasi benda atau gerakan tubuh.
7. Mempromosikan pembelajaran interaktif: Hal ini dapat mendorong pembelajaran melalui pengalaman langsung, memungkinkan anak-anak berpartisipasi aktif dan belajar dengan cara yang menyenangkan.
8. Menanamkan nilai dan moral: Mengajarkan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab dan empati melalui skenario permainan yang relevan.

E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Pengembangan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dapat mendorong peserta didik untuk lebih aktif, menarik perhatian mereka, dan dapat menumbuhkan semangat dalam mengikuti prses pembelajaran. Dengan demikian, kualitas pembelajaran yang dialami anak pun dapat ditingkatkan.

Adanya pengembangan pemahaman anak mengenai peran permainan konsep keselamatan dan keamanan ini merupakan hal yang sangat penting karena dengan adanya media pembelajaran ini dapat membantu guru dalam memudahkan siswa dalam belajar. mengenal konsep keselamatan dan keamanan seks. Sehingga anak-anak dapat menyukai dan senang karena menggunakan sebuah permainan.

Adanya manfaat yang terdapat pada penelitian dan pengembangan ini, diantaranya yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi teoritis kepada pembaca dalam memahami pengembangan konsep keselamatan dan keamanan seksual pada anak, serta menjadi sumber inspirasi dan inovasi di bidang pendidikan, khususnya pendidikan anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat memfasilitasi peserta didik agar mampu memahami dengan lebih cepat dan mudah. Diharapkan, penelitian ini dapat memfasilitasi peserta didik agar mampu memahami dengan lebih cepat dan mudah. Bagi Pendidik

Media pembelajaran ini dihadirkan sebagai inovasi dan referensi tambahan yang selaras dengan tujuan pembelajaran untuk mendukung jalannya proses belajar.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dan menjadi dasar bagi sekolah untuk mengidentifikasi dan mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didiknya.

c. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti memperoleh wawasan dan pengalaman baru dalam merancang media pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti lainnya untuk melakukan sesuatu penelitian dan pengembangan media.

F. Asumsi Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

Pengembangan pemahaman konsep keselamatan dan keamanan seks melalui permainan ini. Produk yang dikembangkan memiliki asumsi dan batasan tertentu yaitu:

1. Asumsi Penelitian dan Pengembangan

Asumsi penelitian dan pengembangan media boneka tangan Bono dan Bini sebagai berikut:

- a. Penggunaan media ini memungkinkan untuk dimanfaatkan dalam jangka waktu yang lama.
- b. Diharapkan, media ini mampu memfasilitasi proses belajar yang aktif dan menyenangkan, sekaligus memperdalam pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran, terutama dalam hal mengenal diri sendiri.

- c. Memudahkan peserta didik dalam mengenal bagian-bagian tubuh yang boleh dan tidak boleh dijangkau oleh orang lain, memahami konsep keselamatan seks melalui permainan.
- d. Pengalaman belajar yang segar dan menarik dapat dirasakan oleh peserta didik, sehingga meninggalkan kesan positif.

2. Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

Adanya keterbatasan dalam penelitian dan pengembangan diantaranya sebagai berikut:

- a. Pengembangan media boneka tangan ini hanya dapat digunakan untuk mengenalkan konsep keselamatan seks pada diri anak
- b. Keterbatasan subjek penelitian yang hanya pada anak umur 4-5 tahun pada Kelompok A di TK Harapan Bangsa Silo Jember

G. Definisi Istilah

Pemberian definisi istilah bertujuan untuk memperjelas makna yang dimaksud, guna mencegah terjadinya perbedaan penafsiran, sebagaimana dijelaskan berikut ini:

- a. Pengembangan Media Boneka Tangan.

Pengembangan merupakan membuat atau menyempurnakan suatu produk atau media pembelajaran melalui tahapan tertentu. Media boneka tangan merupakan media yang menyerupai tubuh manusia, media boneka ini terbuat dari kain yelvo, kemudian diberi bentuk sesuai tubuh jenis kelamin pada manusia, Boneka dirancang dan dipercantik sedemikian rupa dengan tujuan untuk menarik minat anak-anak, meningkatkan konsentrasi mereka

dalam belajar, serta mendukung semangat belajar secara positif. Boneka termasuk dalam kategori media visual, karena dapat dilihat, disentuh, dan dimainkan secara langsung oleh anak-anak. Secara lebih spesifik, anak-anak menerima informasi melalui penglihatan, sebab pesan yang disampaikan dikemas dalam bentuk simbol-simbol visual.

b. Mengetahui Konsep Keselamatan dan Keamanan Seks

Konsep keselamatan dan keamanan seks pada anak sangat penting diajarkan kepadanya agar dapat membekali mereka dengan pemahaman yang tepat mengenai tubuh mereka sendiri dan cara menjaga diri dari berbagai potensi bahaya. Dengan mengajarkan konsep ini dapat disampaikan sesuai usia dan perkembangan anak, serta dilakukan secara bertahap dan sensitif.

Pendidikan seks ini untuk upaya mengajarkan, memberi kesadaran dan dapat menginformasikan mengenai penanaman nilai komitmen, moral, etika, dan ajaran agama diperlukan agar organ reproduksi tidak disalahgunakan. Pemberian pendidikan seks kepada anak memiliki peran penting dalam mencegah mereka menjadi korban kekerasan seksual, memberikan pemahaman tentang seksualitas, serta membantu anak mengenali perilaku yang termasuk dalam kategori pelecehan seksual.

c. Pengembangan Alat Permainan Edukatif Boneka tangan Ilyas dan Aisyah dalam Mengajarkan Konsep Keselamatan dan Keamanan Seks pada Anak usia 4-5 tahun

Permainan edukatif diperlukan untuk anak usia dini sebagai media

sumber belajar, permainan edukatif ini sebagai alat permainan yang dapat digunakan dalam belajar dalam bentuk permainan. Pada dasarnya memang anak dalam masa bermain, butuh alat permainan untuk mendukung kegiatan bermain sambil belajar, permainan edukatif juga dapat sebagai alat permainan untuk anak TK jika memenuhi syarat desain: ditujukan untuk anak TK, mengembangkan aspek perkembangan anak usia dini, digunakan dengan cara, bentuk, bervariasi yang bertujuan aspek pengembangan dan multiguna, dan aman bagi anak.

Pada anak usia 4-5 tahun biasanya masih cenderung belajar lebih efektif melalui permainan dan aktivitas interaktif yang sesuai dengan perkembangan kognitif dan emosional mereka. Permainan edukatif dirancang agar konsep keselamatan tubuh dan privasi dapat dipahami dengan mudah oleh anak. Melalui cerita atau bernyanyi menggunakan boneka tangan, anak dapat belajar mengenai bagian tubuh mana yang bersifat pribadi dan aturan tentang siapa saja yang boleh menyentuh mereka.

Pendekatan bermain yang menyenangkan dapat mengurangi ketakutan dan kecemasan anak pada saat belajar tentang keselamatan dan keamanan seks. Media pembelajaran boneka edukatif yang dirancang menyerupai manusia menunjukkan bahwa media ini efektif dalam mengenalkan pendidikan seks pada anak usia 4-5 tahun.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa hasil penelitian terdahulu yang menurut peneliti memiliki relevansi dengan penelitian yang hendak dilakukan sebagai berikut:

- a. Penelitian oleh Agus Sumitra pada tahun (2020) yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita Menggunakan Boneka Jari”.¹⁶

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa lisan pada anak. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan studi kasus. Adapun hasil penelitian Dalam penelitian ini, metode bercerita menggunakan boneka jari dapat meningkatkan perkembangan kosa kata dan kemampuan bahasa lisan anak taman kanak-kanak di Kartika XIX-43. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa anak mengalami perkembangan dan kemajuan yang sangat baik.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan adanya kebersamaan dan perbedaan dengan hasil tersebut. Salah satu kesamaannya terletak pada penggunaan media boneka pada pembelajaran di TK. Perbedaan dari kedua penelitian terdahulu adalah menggunakan media boneka untuk meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak, sedangkan

¹⁶ Agus Sumitra. “Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita Menggunakan Boneka Jari”. Vol 6 (1), Jurnal Tunas Siliwangi, April 2020.

Peneliti menggunakan media boneka untuk mengajarkan konsep keselamatan dan keamanan seks pada anak.

- B. Penelitian oleh Dina Milatina pada tahun (2023) yang berjudul “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Pemahaman Pendidikan Seksual Melalui Alat Permainan Edukatif Boneka Tangan Di RA Muslimat Surobayan Kabupaten Pekalongan”.¹⁷

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metodologi kualitatif deskriptif dan lokasi penelitian di RA Muslimat Surobayan Kabupaten Pekalongan. Subjek penelitian yakni kelompok B2 dan wawancara langsung dengan guru kelas. Hasil penelitian ini yaitu permainan edukatif boneka tangan berfungsi dengan sangat baik sebagai media bantu yang merupakan bentuk upaya guru untuk menjelaskan secara konkrit bagian tubuh manusia, sehingga dapat meningkatkan pemahaman anak tentang pendidikan seksual anak sejak dini.

Dilihat dari hasil penelitiannya, penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian para sarjana. Persamaan kedua penelitian adalah sama-sama menggunakan media boneka tangan untuk mengajarkan pemahaman tentang seks pada anak usia dini. Melakukan penelitian di satuan pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK). Sedangkan perbedaan dari kedua penelitian adalah penelitian terdahulu menggunakan metode pendekatan deskriptif-kualitatif, sedangkan peneliti menggunakan metode

¹⁷ Dina Milatina, “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Pemahaman Pendidikan Seksual Melalui Alat Permainan Edukatif Boneka Tangan Di Ra Muslimat Surobayan Kabupaten Pekalongan” (skripsi, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2023).

research and development (R&D). Penelitian terdahulu melakukan subjek penelitian kelompok B, sedangkan peneliti menggunakan subjek penelitian anak usia 4-5 tahun (kelompok A).

- c. Penelitian ini oleh Navida Aini Rohman pada tahun (2023) yang berjudul “Pengembangan Media Boneka Tangan Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Dongeng Peserta Didik Kelas Ii Mi Nasyiatul Mubtadiin Wates Kabupaten Kediri”.¹⁸

Penelitian ini mengadopsi pendekatan penelitian dan pengembangan (R&D) model ADDIE, yang meliputi tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Langkah-langkah tersebut dijalankan secara berurutan sesuai dengan model yang telah diterapkan. Uji coba media dilaksanakan terhadap 22 siswa kelas IIC MI Nasyiatul Mubtadiin Wates, Kabupaten Kediri. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berupa boneka tangan dinyatakan layak berdasarkan penilaian validator, dengan rincian: validator media memberikan presentase kelayakan sebesar 89,28%, validator bahasa juga sebesar 89,28% dan validator materi memberikan penilaian 100%. Selain itu, hasil uji coba media menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada keterampilan menyimak dongeng antara sebelum dan sesudah peserta didik menggunakan media boneka tangan yang terlihat. Dari hasil pre-test dan post-test diperoleh nilai rata-rata sebesar 70,74% dan nilai rata-rata

¹⁸ Navida Aini Rohman, “Pengembangan Media Boneka Tangan Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Dongeng Peserta Didik Kelas Ii Mi Nasyiatul Mubtadiin Wates Kabupaten Kediri” (Skripsi, IAIN Kediri, 2023).

post-test sebesar 94,54%. Dan dari hasil analisis yang telah dilakukan yaitu uji kesamaan rata-rata (uji-t) yang dilakukan pada signifikansi 5% dan 1%, diperoleh nilai uji sebesar $2,01\% < 8,46 > 2,69\%$, karena *thitung* > *ttabel*, maka *H0* ditolak. Artinya terdapat perbedaan keterampilan menyimak cerita dongeng siswa sebelum dan sesudah menggunakan media hasil pengembangan. Perbedaan ini merupakan hasil keterampilan menyimak dongeng sebelum menggunakan media pembelajaran yang dikembangkan dalam bentuk boneka tangan yang penggunaannya berbeda-beda.

Dilihat dari hasil penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian para peneliti. Kedua penelitian tersebut serupa karena sama-sama menggunakan media boneka tangan untuk proses pembelajaran. Sedangkan perbedaan dari Penelitian kedua adalah penelitian dan pengembangan (R&D) menggunakan model penelitian ADDIE, sedangkan penelitian menggunakan metode penelitian *research and development* (R&D) dengan model *Bord an gall*.

- d. Penelitian oleh Rosalia Annisa Revianti pada tahun (2020) yang berjudul “Pengembangan Media Boneka Wayang Dalam Pembelajaran Ips Tentang Peristiwa Proklamasi”.¹⁹

Penelitian ini mengadopsi pendekatan penelitian dan pengembangan (R&D) menggunakan model Borg dan Gall dan subjeknya adalah siswa sekolah dasar kelas lima SD, penelitian dilakukan di SD Negeri Bena.

¹⁹ Rosalia Annisa Revianti, “Pengembangan Media Boneka Wayang Dalam Pembelajaran Ips Tentang Peristiwa Proklamasi” (Skripsi, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2020).

Hasil dari penelitian menyatakan bahwa media boneka wayang telah dinilai layak digunakan. Setelah direvisi, penilai dari ahli media persentase sebesar 98,61%, sedangkan penilaian dari ahli materi mencapai 98,75% yang keduanya termasuk kategori sangat baik. Selain itu, uji coba kelayakan oleh ahli media dan materi, serta hasil uji coba produk kepada siswa melalui penyebaran angket, memperoleh persentase 99,9%. Presentase tersebut menunjukkan bahwa media ini tergolong sangat baik dan layak dalam kegiatan pembelajaran.

Dilihat dari hasil penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian para peneliti. Persamaan kedua penelitian ini adalah keduanya mengadopsi pendekatan penelitian dan pengembangan (R&D) model Borg dan Gall tersebut.. Sedangkan terdapat perbedaan pada subjek penelitian, tempat penelitian. Penelitian terdahulu subjek penelitiannya siswa kelas V SD, sedangkan peneliti subjek penelitiannya anak usia 4-5 tahun (kelompok A).

- e. Penelitian oleh Diana Putri pada tahun (2021) yang berjudul “Pengembangan Media Boneka Tangan Karakter Ganda Untuk Menstimulus Perkembangan Bahasa Ekspresif”.²⁰

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan pengembangan media boneka tangan peran ganda untuk merangsang perkembangan bahasa ekspresif anak dan mengetahui respon anak terhadap penggunaan media untuk merangsang perkembangan bahasa ekspresif, penelitian ini

²⁰ Diana Putri, “Pengembangan Media Boneka Tangan Karakter Ganda Untuk Menstimulus Perkembangan Bahasa Ekspresif” (Skripsi, Ar-Raniry Darussalam - Banda Aceh, 2021).

dilakukan menggunakan metode *research and development* (R&D) yang mengadaptasi model *Borg and Gall*. Penelitian dilakukan di TK ABA Dukuh Gedongkiwo Yogyakarta dengan subjek penelitian anak usia 4-5 tahun. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media dan materi yang sesuai untuk anak usia 4-5 tahun berada pada kategori sangat tepat dan penggunaan media pada kategori tepat dapat merangsang perkembangan bahasa ekspresif anak.

Dilihat dari hasil penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian para peneliti. Kesamaan antara kedua penelitian ini adalah bahwa keduanya mengadopsi pendekatan penelitian dan pengembangan (R&D) yang konsisten dengan model Borg dan Gall, subjek penelitian menggunakan anak pada umur 4-5 tahun, penelitian dilakukan di satuan Pendidikan Kanak-Kanak (TK). Sedangkan perbedaan kedua penelitian adalah penelitian terdahulu melakukan penelitian untuk mengembangkan bahasa efektif pada anak, sedangkan peneliti untuk mengajarkan konsep keselamatan dan keamanan seks pada anak.

Tabel 2.1
Daftar Penelitian Terdahulu

| No | Nama, Tahun | Judul | Persamaan | Perbedaan |
|----|--------------------|--|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Agus Sumitra, 2020 | Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada | a. Menggunakan media boneka tangan dalam proses | a. Penelitian terdahulu menggunakan metode kualitatif |

| No | Nama, Tahun | Judul | Persamaan | Perbedaan |
|----|---------------------|--|--|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | | Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita Menggunakan Boneka Jari | pembelajaran b. Melakukan Penelitian di satuan pendidikan taman kanak-kanak | dengan studi kasus b. Peneliti menggunakan menggunakan metode <i>research and development</i> (R&D), |
| 2 | Dina Milatina, 2023 | Upaya Guru Dalam Meningkatkan Pemahaman Pendidikan Seksual Melalui Alat Permainan Edukatif Boneka Tangan Di Rasmuslimat Surobayan Kabupaten Pekalongan | a. Sama-sama menggunakan media bonek untuk mengajarkan pemahaman tentang seks pada anak usia dini b. Melakukan penelitian di satuan pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) | a. Penelitian terdahulu menggunakan metode pendekatan deskriptif-kualitatif, melakukan subjek penelitian pada kelompok B b. Peneliti menggunakan metode <i>research and development</i> (R&D), menggunakan subjek penelitian anak usia 4-5 tahun (kelompok A). |

| No | Nama, Tahun | Judul | Persamaan | Perbedaan |
|----|--------------------------------|--|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 3 | Navida Aini Rohman, 2023 | Pengembangan Media Boneka Tangan Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Dongeng Peserta Didik Kelas Ii Mi Nasyiatul Muhtadiin Wates Kabupaten Kediri | a. Sama-sama menggunakan media boneka dalam proses pembelajaran | a. Penelitian menggunakan metode <i>research and development</i> (R&D) model ADDIE b. Peneliti menggunakan metode <i>research and development</i> (R&D) model <i>borg and gall</i> |
| 4 | Rossalia Annisa Revianti, 2020 | Pengembangan Media Boneka Wayang Dalam Pembelajaran Ips Tentang Peristiwa Proklamasi | a. Sama-sama menggunakan penelitian (R&D) dengan model <i>borg dan gall</i> . | a. Penelitian terdahulu menggunakan subjek penelitiannya pada siswa kelas V SD b. Peneliti menggunakan subjek penelitiannya pada anak usia 4-5 tahun |

| No | Nama, Tahun | Judul | Persamaan | Perbedaan |
|----|-------------------|---|--|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | | | | (kelompok A) |
| 5 | Diana Putri, 2021 | Pengembangan Media Boneka Tangan Karakter Ganda Untuk Menstimulus Perkembangan Bahasa Ekspresif | a. Sama-sama menggunakan penelitian (R&D) dengan model <i>borg dan gall</i> . b. Dilakukan disatuan pendidikan taman kanak-kanak (TK) | a. Penelitian terdahulu melakukan penelitian untuk mengembangkannya bahasa yang efektif pada anak b. Peneliti melakukan untuk mengajarkan konsep keselamatan dan keamanan seks pada anak. |

Sumber: diolah dari penelitian terdahulu

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa ada persamaan dan perbedaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian ini. Persamaannya adalah keduanya sama-sama menggunakan media boneka dalam proses pembelajarannya. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu metode penelitian, subjek dan tempat penelitian dan tujuan penelitian. Pada penelitian ini merupakan penelitian lanjutan, dimana penelitian ini penting dilakukan karena tidak hanya fokus untuk mengajarkan peran permainan edukatif dalam konsep keselamatan dan

keamanan seks saja tetapi juga fokus dalam mengajarkan media boneka yang sebelumnya pernah ada.

B. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Menurut Khadijah media merupakan segala bentuk alat yang dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan Informasi disampaikan dari pengirim ke penerima, sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian, minat, dan konsentrasi anak kecil usia 4-5 tahun, yang pada akhirnya mendorong terjadinya proses pembelajaran.²¹ Menggunakan media anak biasanya lebih senang dan dapat mengerti apa yang diajarkan.

Dhine menjelaskan bahwa Kata media berasal dari bentuk jamak dari kata “medium” yang berarti perantara. Media juga didefinisikan sebagai sesuatu di tengah-tengah. Dalam hal ini, media berfungsi sebagai penghubung antara pihak-pihak yang memerlukan terjalannya suatu interaksi, serta menjadi pembeda Antara media komunikasi dan alat bantu komunikasi.²² Sementara itu, Asosiasi Teknologi Pendidikan dan Komunikasi (AECT) mengatakan media adalah sebagai alat untuk menyampaikan pesan dan informasi. Harjonto memberi pengertian

²¹ Khadijah, “Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini”, (Medan:Perdana Publishing 2020).

²² Dhine Nurbiana, “Metode Pengembangan Bahasa”. (Jakarta:Universitas Terbuka 2019).

bahwa media pengajaran dapat dibagi menjadi dua bagian: media sempit dan media luas..

Dalam pengertian sempit, media pengajaran sebagai alat yang digunakan secara efektif dalam proses pembelajaran yang dirancang. Sementara itu, dalam pengertian yang lebih luas, media tidak hanya mencakup perangkat komunikasi elektronik yang kompleks, tetapi juga meliputi alat-alat sederhana seperti slide, foto, diagram dan bagan buatan guru. Pendidikan anak usia dini, media yang digunakan umumnya merupakan hasil karya guru sendiri atau media tiruan yang dibeli, namun tetap harus disesuaikan dengan tema pembelajaran yang akan disampaikan.²³

a. Fungsi Media Pembelajaran, Menurut McKown, ada 4 fungsi media pembelajaran yaitu:²⁴

- 1) Mengubah media pembelajaran yang awalnya abstrak menjadi konkret
- 2) Media menjadi motivasi ekstrinsik bagi pembelajar
- 3) Memberikan penjelasan, pengetahuan, dan pengalaman pembelajar agar dapat lebih jelas dan mudah dimengerti

²³ Harjanto, "Perencanaan Pengajaran". (Jakarta: Rineka Cipta 2022).

²⁴ M. Miftah, "Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa ", Jurnal Teknologi Pendidikan, vol. 1(2), 2020, 78.

- 4) Memberikan stimulasi belajar, terutama rasa ingin tahu pembelajar

Menurut Rowntee, ada 6 fungsi pembelajaran yaitu:²⁵

- 1) Membangkitkan motivasi semangat belajar agar pendidik lebih tertarik belajar yang awalnya jenuh dapat menjadi mengasyikkan
- 2) Mengulas materi yang telah diajarkan supaya anak tidak lupa dengan materi sebelumnya
- 3) Memberikan stimulus belajar peserta didik diberikan rangsangan agar peserta didik dapat berpikir rasa lebih tahu yang tinggi
- 4) Mengaktifkan respon anak untuk aktif dikelas
- 5) Pendidik memberikan pertanyaan-pertanyaan agar mengetahui peserta didik yang benar memahami
- 6) Mengadakan latihan yang sesuai dan evaluasi belajar

b. Jenis Media Pembelajaran

Ada beberapa jenis media pembelajaran yang dapat digunakan pendidik untuk melakukan pembelajaran. Pendidik dapat memilih jenis media pembelajaran yang tepat untuk melakukan proses

²⁵ Aisyah Fadilah, "Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran", *Journal Of Student Research*, vol. 1(2), Maret 2023, 245.

pembelajaran. Nana mengklasifikasikan media pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Dilihat dari sifatnya, media dibagi kedalam:
 - a) Media Audif, media yang hanya dapat didengar saja
 - b) Media Visual, media yang dapat dilihat saja
 - c) Media Audiovisual, media yang hanya mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat.
- 2) Berdasarkan kemampuan jangkauannya, media dapat diklasifikasikan menjadi:
 - a) Media yang mampu menjangkau audiens secara luas dan serentak, contohnya radio dan televisi.
 - b) Media yang jangkauannya terbatas oleh ruang dan waktu, seperti slide, film, dan video.
- 3) Berdasarkan cara atau teknik penggunaannya, media dapat diklasifikasikan menjadi:
 - a) Media yang digunakan dengan cara diproyeksikan, seperti film, slide, film strip, dan transparansi.
 - b) Media yang tidak membutuhkan proyeksi, seperti gambar, foto, lukisan, dan radio.²⁶

²⁶ Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai, "Media Pengajaran" (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2021), 2.

2. Media Boneka Tangan

a. Pengertian boneka tangan

Menurut Gunarti, boneka tangan merupakan boneka berukuran lebih besar dibandingkan boneka jari dan dapat dikenakan di tangan.²⁷ Sedangkan menurut Sudjana apa yang dimaksud dengan boneka tangan yaitu boneka yang dapat digerakkan oleh tangan yang dapat disebut boneka tangan. Boneka mampu membangkitkan imajinasi anak seolah-olah boneka tersebut bisa berbicara dan diajak berkomunikasi. Oleh sebab itu, saat mendengarkan cerita yang disampaikan melalui boneka, anak-anak cenderung memusatkan perhatian pada boneka tersebut, seakan-akan boneka yang benar berbicara. Hal ini mengingatkan kita pada bagaimana pesona boneka Susan bahkan mampu melampaui popularitas penciptanya, Ria Enes.²⁸

Terdapat banyak macamnya boneka dilihat dari jenisnya, antara lain sebagai berikut:²⁹

1. Boneka jari dibuat menggunakan alat bantu tertentu. Sesuai dengan namanya, boneka ini dimainkan dengan cara memasukkan jari tangan ke dalam kepala boneka yang terletak di ujungnya.

²⁷ Gunarti, W. "Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Anak Usia Dini". (Jakarta: Depdiknas, 2020).

²⁸ Sudjana, "Media pembelajaran Anak Usia Dini" (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2019), 84.

²⁹ Izazati, L., & Yulsyofriend, Y. "Pengaruh Metode Bercerita Dengan Boneka Tangan Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini". Jurnal Pendidikan Tambusai, vol. 4(1), 2020, 472-481.

2. Boneka tangan disebut boneka tangan karena dapat dimainkan dengan menggunakan tangan. Boneka ini biasanya memiliki rongga di bagian dalam yang memungkinkan tangan untuk masuk dan menggerakkan bagian-bagian boneka seperti mulut, mata, atau lengan, sehingga boneka tampak hidup dan bisa berinteraksi dengan penonton atau anak-anak.
 3. Boneka tongkat dirancang agar sesuai dengan kondisi masa kini jika digunakan sebagai media pembelajaran atau pendidikan di sekolah.
 4. Boneka tali atau 'Marionet' sering dimanfaatkan di negara-negara Barat. Bagian kepala, tangan, dan kakinya bisa digerakkan sesuai keinginan si pemain atau dalangnya.
 5. Wayang Sadhow merupakan pertunjukan boneka yang pementasannya dengan cara memperagakan gerakan-gerakan bayangan boneka. Akan tetapi, jenis boneka ini kurang efektif untuk sekolah karena memerlukan ruangan gelap/tertutup. Selain itu, cahaya dibutuhkan untuk menciptakan bayangan pada layar.
- b. Langkah-langkah penggunaan media boneka tangan
- Adapun beberapa langkah penggunaan media boneka tangan:
1. Guru menjelaskan dan memperkenalkan boneka sebagai teman baru mereka yang akan berbicara tentang keselamatan.
 2. Guru juga dapat memperkenalkan area tubuh yang tertutup menggunakan media boneka tersebut

3. Guru membuat skenario seolah-olah menghadapi situasi yang tertentu, untuk memancing anak menjawab tidak kepada orang lain yang menyentuh area yang dilarang sentuh
4. Guru juga dapat memerintahkan anak mempraktikkan langsung apa yang di jelaskan untuk merangsang tanya jawab dari peserta didik
5. Apabila anak sudah menjalankan sesuai instruksi guru, gunakan boneka tangan secara berlangsung untuk memperkuat pemahaman anak

c. Kelebihan dan kekurangan media boneka tangan

Dalam menggunakan media pembelajaran tentunya tidak terhindar dari kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan pada media boneka tangan, yaitu:

1. Cara membuatnya mudah
2. Cara mendapatkannya juga mudah
3. Jika dibeli harganya juga masih terjangkau
4. Dapat digunakan oleh siapa saja (guru, orangtua, lain-lain)
5. Dapat menampilkan gerakan yang dapat merangsang pikiran, perasaan dan minat anak belajar
6. Membawa suasana gembira dalam suasana pembelajaran

Sedangkan kelemahan dari media boneka tangan, yaitu:

1. Memainkanya memerlukan ruang yang tenang

2. Isi penjelasan yang dapat diceritakan menyesuaikan karakteristik anak.³⁰

3. Kemampuan Mengenal Konsep Keselamatan dan Keamanan Seks

- a. Pengertian kemampuan mengenal konsep keselamatan dan keamanan seks

Menurut Ulwan mengenal konsep keselamatan dan keamanan seks pada anak usia dini sangatlah penting diajarkan mulai dari kanak-kanak dengan memperhatikan fase perkembangannya.³¹ Jika tidak mereka akan mencari tahu sendiri dari bacaan, temannya. Terkadang kurang menguntungkan dan dapat merusak jiwa dan kepribadian anak, terutama dalam era sekarang gambar porno, film-film yang mengumbar nafsu, buku-buku bacaan seks beredar dimana-mana dan sangat mudah didapatkan.³²

Memberikan pendidikan seks pada anak usia dini tentu saja berbeda dengan memberikan pendidikan seks pada remaja atau orang dewasa. Pendidikan seks pada anak harus menyesuaikan dengan tahap perkembangan dan tingkat pemahaman anak. Tujuan pendidikan seks sejak dini adalah untuk mengenalkan anak pada perbedaan gender, agar anak benar-benar memahami perbedaan laki-laki dan perempuan

³⁰ Saragih Febri, "Pengaruh Penggunaan Media Boneka Tangan Terhadap Kemampuan Menuliskan Kembali Cerpen Dengan Kata-Kata Sendiri Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri 108306 T." (skripsi, Universitas Quality, 2020).

³¹ Abdullah Nashih Ulwan, "Ada Apa Dengan Seks", (Jakarta : Gema Insani, 2021), 96.

³² Dindin Jamaluddin, "Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam", (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 91.

serta perannya, mengenalkan fungsi organ seksual, dan membimbing pentingnya menjaga dan menjaga kesehatan seks. Menjaga organ intim, memahami hubungan sosial yang sehat, dan beberapa risiko masalah seksual. Pengenalan pendidikan seks pada anak dapat dimulai dengan mengenalkan anggota tubuh dan fungsinya, dan diajarkan bagaimana membersihkan tubuh dan alat kelaminnya sendiri yang hal ini akan mengajarkan anak untuk bisa mandiri dan tidak tergantung pada orang lain.³³

b. Fungsi mengenal konsep keselamatan dan keamanan seks

Anak usia dini sangat rentan terhadap berbagai bentuk kekerasan, termasuk kekerasan seksual. Oleh karena itu, penting mengajarkan konsep keselamatan dan keamanan seks sedini mungkin. Terdapat beberapa fungsi dalam mengenal konsep keselamatan dan keamanan seks pada anak usia dini, yaitu:

1. Dapat meningkatkan kesadaran diri
2. Melindungi diri kekerasan seks
3. Menumbuhkan kepercayaan diri
4. Mengajarkan komunikasi yang baik dan tepat
5. Mendukung tumbuh kembang anak.³⁴

c. Tahapan mengenal konsep keselamatan dan keamanan seks

³³ Ainul Hasanah, "Introducing Sex Education To Children Through Pictures And Singing", vol. 6 (1), 2021, 99.

³⁴ Asrorun, "Aku Anak Berani, Bisa Melindungi Diri sendiri" (Surabaya:PT Gramedia, 2018)11.

Mengajarkan konsep keselamatan dan keamanan seks pada anak usia dini adalah langkah penting untuk melindungi mereka dari resiko kekerasan dan eksploitasi seksual. Proses ini dilakukan beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap pengenalan dasar

Pada tahap ini, dapat mengenalkan nama-nama bagian tubuh termasuk bagian pribadi dengan istilah yang benar. Seperti vagina dan penis. Menjelaskan pula area tubuh mana yang tidak boleh disentuh oleh orang lain tanpa izin. Hal ini bertujuan agar anak memahami bagian tubuh mana yang harus dilindungi

2. Tahap pengembangan pemahaman

Pada tahap ini dapat menjelaskan ada sentuhan baik. Seperti berpelukan kepada orangtua atau guru, dan sentuhan buruk. Seperti menyentuh bagian tubuh tanpa izin. Agar anak mampu membedakan sentuhan baik dan buruk serta mengenali situasi berbahaya.³⁵

- a. Indikator mengenal konsep keselamatan dan keamanan seks

Perkembangan moral dan kognitif dalam ruang berpikir simbolik, harus memperhatikan atau memicu pada Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) menurut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 137 Tahun 2014

³⁵ Siti Hanna, "Pemerdagangan Seks Wanita Di Malaysia: Satu Jenayah Globalisasi", Jurnal Wacana Sarjana, vol. 1 (1), 2018, 89.

tentang Standart Nasional PAUD, Sebagai mana tabel berikut.³⁶

Tabel 2.2
STPPA Perkembangan Nilai Agama dan Moral

| Usia | Indikator |
|-----------|--|
| 4-5 tahun | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui agama yang dianutnya 2. Meniru gerakan beribadah dengan urutan yang benar 3. Mengenal perilaku baik/sopan dan buruk. 4. Mengenal perilaku baik/sopan dan buruk 5. Membiasakan diri berperilaku baik 6. Mengucapkan salam dan membalas salam |

Sumber: Permendikbud, No, 137 Tahun 2014

Indikator yang dimaksud dalam penelitian ini adalah indikator anak dalam pembelajaran mengenal konsep keselamatan dan keamanan seks. Dari beberapa indikator dalam berpikir simbolik, indikator dalam mengenal konsep keselamatan dan keamanan seks pada anak terdiri dari mengenal anggota bagian tubuh yang boleh disentuh atau tidak. Indikator tersebut dapat menjadi acuan untuk mengukur sejauh mana tingkat pembelajaran mengenal konsep keselamatan dan keamanan seks dengan menggunakan media boneka tangan.

³⁶ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, Lampiran I (STPPA kelompok usia 4–5 tahun).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Model Penelitian dan Pengembangan

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian dan pengembangan. Metode ini, yang dikenal dalam bahasa Inggris sebagai *Research and Development (R&D)*, dimanfaatkan untuk tujuan tertentu dalam proses penelitian merancang atau menciptakan suatu produk tertentu serta tingkat keefektifannya. Untuk menghasilkan produk tersebut, terlebih dahulu dilakukan penelitian yang berfokus pada analisis kebutuhanselanjutnya agar produk dapat dimanfaatkan secara lebih luas di masyarakat, perlu dilakukan penelitian lanjutan guna menguji efektivitas dari produk yang dikembangkan.³⁷ Pada hal ini peneliti melakukan penelitian di Taman Kanak-kanak untuk menguji keefektifannya melalui pembelajaran menggunakan media permainan boneka tangan Ilyas dan Aisyah.

Menurut Sukmadinata Menunjukkan bahwa penelitian dan pengembangan adalah Tujuan dari metode ini adalah menghasilkan produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada. Produk tersebut dapat berupa perangkat keras maupun perangkat lunak, seperti buku, modul, paket perangkat lunak, program, atau alat bantu pembelajaran lainnya. Penelitian dan pengembangan berbeda dengan penelitian umum yang hanya memberikan rekomendasi. Hasil perbaikan, penelitian dan pengembangan produk siap untuk segera digunakan.

³⁷ Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D" (Bandung: Alfabeta, 2019)222.

Hasil perbaikan, penelitian dan pengembangan produk siap untuk segera digunakan.³⁸ Peneliti menggunakan produk berupa media boneka tangan yang meyerupai tubuh manusia untuk mengajarkan konsep keselamatan dan keamanan seks pada anak usia 4-5 tahun.

Dalam ranah pendidikan, hasil dari penelitian R&D diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam meningkatkan produktivitas pendidikan, yaitu menghasilkan lulusan dalam jumlah besar, berkualitas, dan sesuai dengan kebutuhan. Produk-produk pendidikan yang dikembangkan dapat berupa kurikulum khusus untuk tujuan pendidikan tertentu, strategi pengajaran, media pembelajaran, media pembelajaran, buku teks, modul, kompetensi tenaga pendidik, sistem penilaian, hingga model uji kompetensi.³⁹ Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media boneka tangan. Pengembangan media ini dilatarbelakangi oleh minimnya pemanfaatan media pembelajaran dalam mendukung proses belajar-mengajar. Dengan adanya media boneka tangan ini, guru dapat terbantu dalam menghadapi anak-anak yang perkembangan belajarnya belum optimal, terutama dalam aspek tertentu pengetahuan tentang area tubuh mereka sendiri.

Pada penelitian ini, menggunakan model penelitian *Borg and gall*. menggunakan 5 tahap (Penelitian dan pengumpulan data, Desain produk, Uji validasi, Revisi produk, Uji coba produk). Model pengembangan *Borg and Gall* lebih ditujukan pada siklus pengembangan sistem yang berkelanjutan.

³⁸ Sukmadinata, Nana Syaodih, "Metode Penelitian Pendidikan" (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2019) 18.

³⁹ Sri haryati, "Research And Development (R&D) Sebagai Salah Satu Model Penelitian Dalam Bidang Pendidikan". Jurnal Dinamika, vol.37(1), 2020, 27.

Pengembangan ini biasanya selalu melakukan pembaruan yang terus menerus untuk memastikan bahwa program yang dibangun dapat mencapai tujuan secara optimal.⁴⁰ Metode yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model Borg dan Gall yang memiliki sepuluh tahapan pengembangan. Namun, tidak seluruh langkah tersebut diterapkan oleh peneliti. Beberapa tahapan disederhanakan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pengembangan. Penyederhanaan ini mengacu pada versi yang dikembangkan oleh Pusat Penelitian Kebijakan dan Inovasi (Puslitjaknov) dalam jurnal RTI, yang menyederhanakan proses menjadi lima tahapan, yaitu: 1. Analisis terhadap produk yang akan dikembangkan, 2. Pengembangan produk awal, 3. Validasi oleh ahli disertai revisi, 4. Uji coba lapangan dalam skala kecil diikuti revisi produk, 5. Uji coba lapangan dalam skala besar hingga diperoleh produk akhir.⁴¹

Seiring dengan perkembangan dunia pendidikan, metode penelitian dan pengembangan mulai digunakan sejak tahun 1980-an. Borg dan Gall merupakan tokoh yang merancang metode ini untuk digunakan dalam pengembangan serta validasi produk di bidang pendidikan. Metode ini juga berkaitan erat dengan peningkatan mutu pendidikan melalui pengembangan

⁴⁰ Riswan, "Metode Penelitian Filkom : Dilengkapi dengan studi kasus dan penyelesaiannya" (Jambi: PT Sonpedia, 2024) 9.

⁴¹ Muttaqin Kholis, "Pengembangan Model Evaluasi Pembelajaran Daring di Sekolah Menengah Kejuruan". *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, vol. 6(2), 2021, 112.

produk-produk pendidikan yang terhubung dengan program evaluasi dalam dunia pendidikan.⁴²

B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Prosedur penelitian dan pengembangan media boneka tangan ini menggunakan model *Borg and Gall* yang mempunyai beberapa tahapan yang telah disederhanakan oleh Tim Puslitjaknov yaitu: (1) Melakukan analisis produk, (2) pengembangan terhadap produk awal, (3) validasi oleh ahli, (4) uji coba skala kecil, (5) uji coba skala besar dan produk akhir.



Gambar 3.1
Tahapan Model *Bord and Gall*.⁴³

⁴² Wiwin Yuliani, “Metode Penelitian Pengembangan (R&D) dalam Bimbingan dan Konseling”. Jurnal Quanta, vol. 5 (2), 2021, 156.

⁴³ Septian Ulan. “Pengembangan Pembelajaran Model Borg and Gall” Jurnal SKF, vol.1 (3), 2020, 235.

1. Tahapan analisis produk

Pada tahapan ini peneliti bertujuan Langkah awal dalam metode ini mencakup pengumpulan informasi yang berkaitan dengan model atau produk yang akan dikembangkan, serta identifikasi berbagai permasalahan yang muncul selama proses pengembangan di TK Harapan Bangsa. Langkah pertama ini meliputi: Analisis kebutuhan, dan analisis pada peserta didik. Kemudian peneliti mengidentifikasi permasalahan di sekolah dan membuat media boneka tangan untuk menyelesaikannya.

2. Pengembangan produk awal

Pada tahap ini peneliti membuat desain dengan pola boneka menyesuaikan bentuk tubuh manusia. Peneliti memastikan bahwa kerangka rancangan disusun sesuai dengan kebutuhan pengembangan. Langkah-langkah tersebut dirancang secara sistematis untuk mendukung tercapainya hasil akhir yang optimal peneliti laksanakan:

- a. Membuat desain pola tubuh manusia bisa menggunakan kertas
- b. Memotong kain yelfo sesuai pola yang dibuat untuk menyerupai boneka laiki-laki dan perempuan
- c. Menjahit bagian tepi agar terlihat rapi dan mengisi dakron atau kapas agar lebih sedikit berisi
- d. Membuat pola pakaian sesuai yang di inginkan, lalu memotong dan menjahitnya
- e. Menempel kancing, manik, atau aksesoris menyesuaikan karakter, bisa juga menggunakan spidol

- f. Memasang tangan boneka dengan ukuran tangan proporsional

3. Validasi oleh ahli

Langkah ini merupakan proses validasi model atau produk oleh para ahli terhadap rancangan media yang telah dikembangkan. Beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam proses ini antara lain:

- a. Peneliti membuat media boneka tangan dengan memilih bahan yang tahan lama agar media tidak mudah rusak.
- b. Peneliti menyusun angket validasi serta panduan penggunaan media.
- c. Konsultasi dilakukan oleh peneliti kepada validator, yakni ahli media, untuk menilai tingkat validitas dan kelayakan media yang dikembangkan. Adapun validator ahli media adalah Ibu Faziadatun Nikmah, S.E., S.Pd., M.Pd., sedangkan ahli materi adalah Bapak Ali Mukti, M.Pd. Keduanya merupakan dosen di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.
- d. Peneliti melakukan revisi berdasarkan masukan yang diberikan oleh para validator untuk menghasilkan media boneka tangan yang sesuai dengan harapan.

4. Uji coba skala kecil

Pada tahapan ini, merupakan langkah mengimplemasikan media boneka tangan yang telah dikembangkan oleh peneliti tujuan untuk mengetahui umpan balik dari produk yang sudah dibuat atau dikembangkan.

Produk yang dihasilkan dari penelitian pengembangan harus melalui tahapan uji yang bersifat ilmiah, agar validitas dan kemanfaatannya dapat diukur secara objektif.⁴⁴ Produk media boneka tangan yang telah dinyatakan layak kemudian diimplementasikan ke lapangan tepatnya pada kelompok A di TK Harapan Bangsa Silo Jember.

5. Uji coba skala besar

Langkah ini akan lebih menyempurnakan produk yang akan dikembangkan di TK Harapan Bangsa. Penyempurnaan produk akhir dilakukan agar produk yang dikembangkan lebih akurat dan efektif. Pada tahap ini, model atau produk yang telah dirancang diharapkan sudah memiliki tingkat efektivitas yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Hasil akhir dari pengembangan ini juga diharapkan memiliki nilai generalisasi yang tinggi sehingga dapat diandalkan untuk penggunaan yang lebih luas. Pada tahapan ini dibuat laporan hasil dari R & D melalui uji coba produk pada kelas yang sebelumnya dilakukan tanpa menggunakan produk, agar lebih mendapatkan produk yang siap digunakan selanjutnya melalui kontrol kualitas. Beberapa penelitian pengembangan sebelumnya menunjukkan bahwa kesepuluh tahapan Borg & Gall tidak harus diterapkan seluruhnya. Tahapan tersebut dapat disesuaikan atau dimodifikasi berdasarkan kebutuhan spesifik dari proses

⁴⁴ Sugiani, "Penelitian Pengembangan R&D" *Teori Praktek* (Pasuruan: Lembaga Akademik & Research Institute, 2020), 36.

pengembangan yang dilakukan oleh peneliti.⁴⁵ Pada tahap ini bertujuan untuk memastikan bahwa media yang dikembangkan sesuai dengan tujuan awal. Tahap ini juga bertujuan untuk memberikan umpan balik dan penilaian sehingga perbaikan dan revisi dapat dilakukan berdasarkan hasil evaluasi yang diperolehnya.

C. Uji Coba Produk

Uji coba produk dilakukan setelah rancangan produk selesai disusun. Tahapan ini bertujuan untuk mengevaluasi kelayakan serta efektivitas dari media boneka tangan yang dikembangkan dalam mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.

D. Desain Produk

1. Subjek uji coba

Subjek uji coba ini merupakan tahapan setelah dilaksanakan desain uji coba. Subjek uji coba dalam penelitian pengembangan ini dilakukan oleh ahli validator, guru dan peserta didik. Adapun ahli yang terkait dalam penelitian dan pengembangan ini adalah ahli media dan ahli pembelajaran. Dimana ahli media adalah Ibu Faziadatun Nikmah, S.E., S.Pd., M.Pd. Ahli materi adalah Bapak Ali Mukti, M.Pd dan ahli pembelajaran merupakan seorang guru kelompok A yaitu Ibu Qinanah, S.Pd yang paham mengenai kemampuan kognitif masing-masing anak sehingga dapat mengetahui keefektifan dari penggunaan produk, serta peserta didik kelompok A yang berjumlah 18 anak untuk mengukur keefektifan media.

⁴⁵ Hansi Effendi, "Pengembangan Model Blanded Learning Interaktif dnegan prosedur Borg and Gall". Jurnal INA, vol. 6(2), 2018, 89.

2. Jenis data

Penelitian ini mengumpulkan dua jenis data, yaitu kuantitatif dan kualitatif. Data kualitatif diperoleh melalui masukan serta saran dari para ahli (validator) terhadap media yang dikembangkan, sedangkan data kuantitatif diperoleh dari skor penilaian para ahli serta angket atau kuesioner yang diisi oleh guru untuk menilai efektivitas media boneka tangan tersebut.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data memiliki peran krusial dalam penelitian yang menggunakan metode Research and Development. Instrumen ini berfungsi sebagai alat bantu utama dalam mengumpulkan informasi yang dibutuhkan selama proses pengembangan di lapangan.

a. Observasi

Observasi menurut Menurut Nana Sudjana dalam GABDIMAS observasi adalah , pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti yang luas, observasi juga sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilaksanakan baik secara langsung maupun tidak langsung.⁴⁶ Observasi dilakukan selama kegiatan penelitian berlangsung yang memiliki tujuan untuk

⁴⁶ Rezki Azmi, "Analisis Pengukuran Temperatur Udara Dengan Metode Observasi". Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat, vol. 1 (1), 2023, 9.

mengetahui keterlaksanaan penggunaan media boneka tangan untuk mengajarkan konsep keselamatan dan keamanan pada anak usia dini pada kelompok A di TK Harapan Bangsa Silo Jember.

b. Wawancara Guru Kelas A1

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara. Wawancara didefinisikan sebagai bentuk komunikasi interaktif antara dua pihak, di mana setidaknya satu pihak memiliki tujuan yang jelas serta dilakukan secara serius, umumnya dalam bentuk tanya-jawab.⁴⁷

Dalam kegiatan wawancara pada penelitian dan pengembangan ini melakukan wawancara kepada Ibu Qinanah, S.Pd. Wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara tidak terstruktur, di mana peneliti tidak menggunakan panduan yang tersusun secara sistematis dan lengkap. Panduan yang digunakan hanya berupa garis besar dari isu-isu yang akan diajukan dalam proses pengumpulan data.

c. Angket (Kuesioner)

Angket adalah alat pengumpulan data untuk kepentingan penelitian. Angket biasanya digunakan dengan mengedarkan formulir yang berisi pertanyaan kepada beberapa subjek (responden) untuk mendapat tanggapan secara tertulis.⁴⁸

⁴⁷ Fadhallah, "wawancara"(Jakarta Timur:UNJ PRESS, 2020), 1.

⁴⁸ Bagja Waluya, "Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat"(Bandung: PT Setia Purna Inves, 2017), 56.

Responden pengisian angket pada penelitian pengembangan media boneka tangan adalah para ahli dan guru. Angket ini diberikan dalam bentuk checklist (✓) sebagai skala pengukuran. Pengisian angket berfungsi untuk mendapatkan hasil data dan informasi yang dapat digunakan. Adapun angket para ahli sebagai berikut:⁴⁹

Tabel 3.1
Instrumen Ahli Media

| No. | Aspek yang dinilai | Indikator Penilaian | Karakter Penilaian | | | | |
|-----|--|--|--------------------|---|---|---|---|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Media Pembelajaran Boneka Tangan | Keterangan: a. Boneka laki-laki bernama Ilyas b. Boneka perempuan bernama Aisyah | | | | | |
| 2. | Karakteristik Boneka tangan Ilyas dan Aisyah | a. Membantu menyampaikan materi pembelajaran dengan mudah | | | | | |
| | | b. Mengenalkan bagian tubuh pribadi anak | | | | | |
| | | c. Memperaktikan kepada anak mengenai sentuhan baik dan berani berkata “tidak” | | | | | |
| | | d. Desain tampilan menarik | | | | | |
| | | e. Kalitas media tidak mudah rusak setelah digunakan berulang | | | | | |

⁴⁹ Made Ini Intan Asri Devi, Pengembangan Media Pembelajaran Puzzle Angka Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, Vol. 3 No.3, (2020), 420.

| No. | Aspek yang dinilai | Indikator Penilaian | Karakter Penilaian | | | | |
|-----|---|--|--------------------|---|---|---|---|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | | f. Aman untuk anak tidak mengandung bahan yang tajam | | | | | |
| 3. | Langkah-langkah penggunaan media boneka tangan Ilyas dan Aisyah | a. Menjelaskan/memperkenalkan boneka sebagai teman baru anak b. Memperkenalkan area tubuh yang tertutup menggunakan media boneka tangan c. Membuat skenario cerita pendek yang berjudul "Menjaga Diri Sendiri" d. Anak dapat memainkan media boneka Ilyas & Aisyah bersama temannya secara bergantian | | | | | |
| 4. | Kelebihan boneka tangan Ilyas dan Aisyah | a. Cara membuatnya mudah b. Cara mendapatkannya juga mudah c. Jika dibeli harganya masih terjangkau d. Dapat digunakan oleh siapa saja (guru, orangtua, lain-lain) e. Membawa suasana yang gembira dalam pembelajaran | | | | | |

| No. | Aspek yang dinilai | Indikator Penilaian | Karakter Penilaian | | | | |
|--------------------|---|---|--------------------|---|---|---|---|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 5. | Kekurangan boneka tangan Ilyas dan Aisyah | <p>a. Memainkannya memerlukan suasana yang tenang</p> <p>b. Isi penjelasan yang dapat diceritakan menyelesaikan karakteristik anak.</p> | | | | | |
| Jumlah Skor | | | | | | | |

Sumber : Made Ini Intan Asri Devi, 2020.

Tabel 3.2
Instrumen Ahli Materi⁵⁰

| No | Aspek Penilaian | Indikator | Skor | | | | |
|----|------------------|---|------|---|---|---|---|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Kedalaman materi | Mengandung materi yang berisikan konsep menjaga tubuh tentang batasan sentuhan yang wajar | | | | | |
| | | Membantu anak menunjukkan, yang boleh disentuh dan tidak boleh disentuh oleh oranglain | | | | | |
| | | Penyajian materi dapat menumbuhkan minat dan rasa ingin tahu anak | | | | | |
| | | Materi tidak mengandung unsur yang vulgar, namun jelas dan edukatif | | | | | |

⁵⁰ Suharsimi Arikunto. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik" (Jakarta: Rineka Cipta, 2019.)

| No | Aspek Penilaian | Indikator | Skor | | | | |
|--------------------|-----------------|---|------|---|---|---|---|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | | Materi dapat dipahami oleh anak tentang cara menjaga diri | | | | | |
| 2. | Keakuratan | Konten sesuai dengan usia anak 4-5 tahun | | | | | |
| | | Materi mengandung nilai moral, sosial dan budaya yang relevan | | | | | |
| | | Materi sudah sesuai dengan media | | | | | |
| Jumlah Skor | | | | | | | |

Sumber : Arikunto, S. 2019.

Tabel 3.3
Instrumen Ahli Materi⁵¹

| No | Aspek | Indikator Penilaian | Nilai Pengamatan | | | | |
|----|----------------|---|------------------|---|---|---|---|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Tampilan Media | a. Media boneka tangan menggunakan petunjuk media | | | | | |
| | | b. Bahan yang digunakan cocok untuk anak | | | | | |
| | | c. Media boneka tangan dapat digunakan dalam waktu yang lama | | | | | |
| | | d. Anak memahami maksud dan tujuan menggunakan media boneka tangan | | | | | |
| | | e. Keserasian ukuran media boneka tangan bagi anak usia dini (tidak terlalu kecil atau terlalu besar) | | | | | |
| 2 | Manfaat Media | a. Media boneka tangan dapat membantu proses pembelajaran dalam mengenal konsep keselamatan dan keamanan seks pada anak | | | | | |
| | | b. Anak lebih mudah mengingat apa yang disampaikan oleh guru | | | | | |

⁵¹ Dediknas. *Panduan Pennggunaan Media dalam Pembelajaran Anak Usia Dini*. 2019.

| No | Aspek | Indikator Penilaian | Nilai Pengamatan | | | | |
|--------------------|--------------------|---|------------------|---|---|---|---|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | | dengan adanya media boneka tangan | | | | | |
| 3 | Pemberian feedback | a. Kesesuaian media boneka tangan dengan karakteristik anak | | | | | |
| | | b. Memiliki daya tarik yang menarik melalui tampilan dan bentuk media boneka tangan | | | | | |
| Jumlah Skor | | | | | | | |

Sumber : Dediknas. 2019

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara langsung untuk mendapatkan data yang diperoleh peneliti sesuai dengan bahan pembahasan. Kegiatan dokumentasi dalam penelitian dan pengembangan digunakan sebagai alat penguat dan pendukung saat peneliti berlangsung. Dokumentasi pada peneliti ini berupa foto-foto kegiatan, wawancara pada Ibu Qinanah, S.Pd selaku guru kelas A, dan hasil validasi para ahli.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu cara atau yang dimanfaatkan untuk mengolah data menjadi informasi yang lebih mudah dipahami. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang diterapkan adalah sebagai berikut:

a. Analisis data kualitatif

Hasil observasi dan wawancara berupa komentar, saran, serta kritik dari para ahli, guru dan peserta didik menjadi sumber kualitatif dalam

penelitian ini. Analisis ini digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan terhadap media boneka tangan yang telah dikembangkan.

b. Analisis data kuantitatif

Angket yang telah diisi oleh para ahli digunakan sebagai sumber data kuantitatif, yang kemudian diolah menjadi data dalam bentuk angka. Analisis ini bertujuan untuk menilai validasi dan kelayakan media boneka tangan yang telah dikembangkan.

1) Analisis Kelayakan

Hal ini digunakan untuk mengetahui tingkat kelayakan media boneka tangan untuk digunakan dan diuji cobakan. Hasil dari kelayakan ini diperoleh dari hasil validasi ahli materi ahli media, dan ahli pembelajaran. Angket yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini menggunakan skala likert dengan memiliki 5 alternatif jawaban seperti pada kriteria berikut ini:⁵²

Tabel 3.4
Kriteria Penilaian Skala Likert

| No | Jawaban Kelayakan | Skor |
|----|--------------------|------|
| 1 | Sangat layak | 5 |
| 2 | Layak | 4 |
| 3 | Cukup Layak | 3 |
| 4 | Tidak layak | 2 |
| 5 | Sangat tidak layak | 1 |

⁵² Muhammad Kholil dan Lailatul Usriyah, "Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pengembangan Matematika Terintegrasi Nilai-nilai Keislaman" (Yogyakarta: Bidang Nusantara, 2021), 21.

Angket yang telah didapatkan dianalisis dan menggunakan rumus persentase sebagaimana berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase Kelayakan

$\sum x$ = Jumlah skor yang diperoleh dari responden/validator

$\sum xi$ = Jumlah skor maksimal

Hasil dari perhitungan menggunakan rumus tersebut, kemudian dicari kriteria kelayakan sebagai berikut:⁵³

Tabel 3.5
Kriteria Tingkat Kelayakan

| No | Presentase (%) | Tingkat Kelayakan | Keterangan |
|----|---------------------------------|--------------------|---------------|
| 1 | $84\% < \text{skor} \leq 100\%$ | Sangat layak | Tidak Revisi |
| 2 | $68\% < \text{skor} \leq 84\%$ | Layak | Tidak Revisi |
| 3 | $52\% < \text{skor} \leq 68\%$ | Cukup layak | Sangat revisi |
| 4 | $36\% < \text{skor} \leq 52\%$ | Kurang layak | Revisi |
| 5 | $20\% < \text{skor} \leq 36\%$ | Sangat tidak layak | Revisi |

Kriteria skor minimal yang harus diperoleh sebesar 65% yang artinya media boneka tangan yang telah dikembangkan layak digunakan dalam pembelajaran.

⁵³ Mohammad Kholil dan Lailatul Usriyah, *Pembentukan Karakter*, 21.

2) Analisis Keefektifan

Analisis Keefektifan media pada boneka tangan ditentukan pada hasil belajar peserta didik sebelum dan setelah menggunakan media boneka tangan. Untuk mengetahui efektifitas media dilakukan lembar penilaian oleh validator dan pengguna yang dilihat dari selisih lembar penilaian sebelum dan sesudah menggunakan media boneka tangan. Hasil tes dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:⁵⁴

$$\text{Rerata Sakhir} = \frac{\sum XT}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

Rerata Sakhir = Rata-rata Skor peserta didik

$\sum ST$ = Total akumulasi skor dari semua peserta didik

SM = Nilai maksimum yang bisa dicapai

Setelah diketahui hasilnya, kemudian kategori tingkat efektifitasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:⁵⁵

Tabel 3.6
Kriteria Tingkat Keefektifan

| Tingkat Pencapaian (%) | Kategori |
|------------------------|----------------|
| 90-100 | Sangat Efektif |
| 80-89 | Efektif |
| 65-79 | Cukup Efektif |
| 55-64 | Kurang Efektif |
| 0-54 | Tidak Efektif |

⁵⁴ Saadan Akbar, "Instrumen Pembelajaran". (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019).

⁵⁵ J Fitria dan Hasan Maksun. "Efektifitas Media Pembelajaran Interaktif dengan Aplikasi Powtoon pada Mata Pembelajaran Bimbingan TIK", *Jurnal Pandegogi dan Pembelajaran*, Vol 4 No.1 (2021) 5.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Penyajian Data Uji Coba

Media boneka tangan yang dikembangkan oleh peneliti dimaksudkan sebagai sarana pembelajaran bagi anak-anak dalam mengenalkan konsep keselamatan dan keamanan seksual di TK Harapan Bangsa Silo, Jember. Penelitian ini mengadopsi model Borg and Gall dengan lima tahap pengembangan. Berikut adalah uraian hasil dari proses penelitian dan pengembangan tersebut:

1. Tahapan Analisis Produk

Tahapan pertama dalam model Borg and Gall adalah analisis terhadap produk. Kegiatan ini diawali dengan observasi langsung ke TK Harapan Bangsa guna memperoleh berbagai informasi. Jenis analisis yang dilakukan meliputi analisis kebutuhan serta analisis terhadap karakteristik peserta didik.

A. Analisis kebutuhan

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan observasi di kelompok A dan mewawancarai guru kelompok tersebut, yaitu Ibu Qinanah, S.Pd. Wawancara membahas metode serta media pembelajaran yang digunakan selama proses belajar, beserta kendala yang dihadapi selama kegiatan berlangsung. Hasil wawancara dengan Ibu Qinanah bahwasannya media yang digunakan hanya media gambar saja. Adanya media yang kurang mendukung sehingga menyebabkan anak menjadi kurang memahami dan cepat bosan. Ibu Qinanah juga

menjelaskan kurangnya media pembelajaran yang digunakan karena adanya keterbatasan waktu dan juga biaya.

B. Analisis pada peserta didik

Pada tahap ini merupakan kegiatan mengidentifikasi karakteroistik pada peserta didik yang menjadi objek penelitian pengembangan produk. Informasi dalam analisis ini diperoleh dari Ibu Qinanah yang memahami berbagai karakteristik peserta didik di kelompok A. Hasil wawancara menunjukkan bahwa anak-anak berusia 4–5 tahun yang berada dalam kelompok A cenderung belajar sambil bermain. Oleh karena itu, diperlukan media yang mampu menarik perhatian mereka dan sesuai dengan beragam karakteristik anak agar mereka bisa aktif terlibat dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, Ibu Qinanah sangat mendukung peneliti mengembangkan media pembelajaran berupa media boneka tangan, karena media tersebut dapat menjadi media tambahan yang sebelumnya belum ada untuk mengajarkan konsep keselamatan konsep dan keamanan seks. Ibu Qinanah menyampaikan bahwa media boneka ini sangat menarik dan pastinya menyenangkan karena dikemas sebagai permainan sehingga anak tidak merasa bosan dan dapat meningkatkan hasil belajar anak.

2. Pengembangan Produk Awal

Pada tahap ini pembuatan media boneka tangan dengan menggunakan bahan yang mudah diperoleh. Media ini berbahan dasar

kain yelfo yang di isi dakron agar lebih terlihat berisi, memiliki bahan yang awet dan aman digunakan. Adapun tahap awal yaitu mengumpulkan alat dan bahan yang diperlukan seperti kain yelfo, kain katun, kain toyobo, dakron, kertas, alat ukur, gunting, benang, jarum jahit, kancing, perekat kain. Berikut kerangka pembuatan media boneka tangan:

- 1) Menyiapkan bahan dasar kan yelfo, peneliti memilih kan yelfo yang memang digunakan untuk membuat boneka dan juga kain yang halus dan tidak tipis sehinga pemakaian bisa awet
- 2) Membuat desain pola tubuh manusia laki-laki dan perempuan
- 3) Memotong kain yelfo sesuai pola
- 4) Mengisi dakron agar berisi, menjahit bagian tepi
- 5) Menjahit bagian wajah agar membentk mata, alis, hidung dan bibir
- 6) Memotong kain katun dan toyobo sesuai pakaian anak laki-laki dan perempuan
- 7) Menempel kancing, perekat dan asesoris lainnya

Dengan melalui tujuh tahap pembuatan tersebut, maka media boneka tangan siap untuk di uji oleh validator.

3. Validasi oleh Ahli

Tahap selanjutnya yaitu tahap validasi oleh ahli, yang merupakan tahap lanjutan dari proses pembuatan media sebelumnya. Hasil kerangka yang sudah disiapkan dari tahap pengembangan produk awal, maka media boneka tangan dibentuk dan siap untuk diimplementasikan. Sebelum

diimplementasikan media boneka tangan dikonsultasikan ke beberapa ahli validasi sehingga menjadi media yang layak digunakan.

Validasi produk media boneka tangan ini melibatkan beberapa ahli validator yaitu dua dosen dan satu guru kelompok A. Validasi media dilakukan oleh Ibu Faziadatun Nikmah, S.E., S.Pd., M.Pd, validasi ahli materi adalah Bapak Ali Mukti, M.Pd dan validasi ahli materi Ibu Qinanah, S.Pd. Validasi media ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan media, yang bertujuan untuk mengetahui hal-hal yang perlu ditambah, diperbaiki, atau direvisi.

1) Valiasi ahli media: Dilakukan untuk mengetahui kelayakan media yang telah dikembangkan. Berikut merupakan rincian hasil penilaian ahli media.

Tabel 4.1
Hasil Istrumen Ahli Media

| No. | Aspek yang dinilai | Indikator Penilaian | Karakter Penilaian | | | | |
|-----|---|--|--------------------|---|---|---|---|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Media Pembelajaran Boneka Tangan  | Keterangan: c. Boneka laki-laki bernama Ilyas d. Boneka perempuan bernama Aisyah | | | | ✓ | |
| 2. | Karakteristik Boneka tangan | f. Membantu menyampaikan materi dengan mudah | | | | ✓ | |

| No. | Aspek yang dinilai | Indikator Penilaian | Karakter Penilaian | | | | |
|-----|---|---|--------------------|---|---|---|---|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | Ilyas dan Aisyah | g. Mengenalkan bagian tubuh pribadi anak | | | | ✓ | |
| | | h. Memperaktikan kepada anak mengenai sentuhan baik dan berani berkata “tidak” | | | | ✓ | |
| | | i. Desain tampilan menarik | | | | | ✓ |
| | | j. Kalitas media tidak mudah rusak setelah digunakan berulang | | | | | ✓ |
| | | f. Aman untuk anak tidak mengandung bahan yang tajam | | | | ✓ | |
| | | | | | | | |
| 3. | Langkah-langkah penggunaan media boneka tangan Ilyas dan Aisyah | <p>d. Menjelaskan/memperkenalkan boneka sebagai teman baru anak</p> <p>e. Memperkenalkan area tubuh yang tertutup menggunakan media boneka tangan</p> <p>f. Membuat skenario cerita pendek yang berjudul “Menjaga Diri Sendiri”</p> <p>d. Anak dapat memainkan media boneka Ilyas & Aisyah bersama temannya secara bergantian</p> | | | | | ✓ |

| No. | Aspek yang dinilai | Indikator Penilaian | Karakter Penilaian | | | | |
|--------------------|---|---|--------------------|---|---|---|---|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 4. | Kelebihan boneka tangan Ilyas dan Aisyah | f. Cara membuatnya mudah g. Cara mendapatkannya juga mudah h. Jika dibeli harganya masih terjangkau i. Dapat digunakan oleh siapa saja (guru, orangtua, lain-lain) j. Membawa suasana yang gembira dalam pembelajaran | | | | ✓ | |
| 5. | Kekurangan boneka tangan Ilyas dan Aisyah | c. Memainkan memerlukan suasana yang tenang d. Isi penjelasan yang dapat diceritakan menyesuaikan karakteristik anak. | | | | ✓ | |
| Jumlah Skor | | | 43 | | | | |

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{43}{45} \times 100\% = 95\%$$

Hasil presentase dari ahli media mendapatkan skor 91%mm berarti media yang dikembangkan dalam kategori sangat layak untuk digunakan. Kategori sangat layak ini didukung oleh ahli media.

- 2) Validasi ahli materi: Berikut merupakan rincian hasil penilaian ahli materi.

Tabel 4.2
Hasil Istrumen Ahli Materi

| No | Aspek Penilaian | Indikator | Skor | | | | |
|--------------------|------------------|---|-----------|---|---|---|---|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Kedalaman materi | Mengandung materi yang berisikan konsep menjaga tubuh tentang batasan sentuhan yang wajar | | | | | ✓ |
| | | Membantu anak menunjukkan, yang boleh disentuh dan tidak boleh disentuh oleh oranglain | | | | | ✓ |
| | | Penyajian materi dapat menumbuhkan minat dan rasa ingin tahu anak | | | | | ✓ |
| | | Materi tidak mengandung unsur yang vulgar, namun jelas dan edukatif | | | | ✓ | |
| | | Materi dapat dipahami oleh anak tentang cara menjaga diri | | | | | ✓ |
| 2. | Keakuratan | Konten sesuai dengan usia anak 4-5 tahun | | | | | ✓ |
| | | Materi mengandung nilai moral, sosial dan budaya yang relevan | | | | ✓ | |
| | | Materi sudah sesuai dengan media | | | | | ✓ |
| Jumlah Skor | | | 38 | | | | |

Rumus:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{38}{45} \times 100\% = 84\%$$

Hasil presentase dari ahli materi mendapatkan 84%, berarti media yang dikembangkan dalam kategori layak digunakan.

- 3) Validasi oleh ahli pembelajaran dilakukan dengan tujuan untuk menilai kelayakan dari media yang telah dikembangkan. Berikut ini adalah rincian hasil penilaian dari ahli pembelajaran.

Tabel 4.3
Hasil Instrumen Ahli Pembelajaran

| No | Aspek | Indikator Penilaian | Nilai Pengamatan | | | | |
|--------------------|--------------------|---|------------------|---|---|---|---|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Tampilan Media | a. Media boneka tangan menggunakan petunjuk media | | | | ✓ | |
| | | b. Bahan yang digunakan cocok untuk anak | | | | ✓ | |
| | | c. Media boneka tangan dapat digunakan dalam waktu yang lama | | | | | ✓ |
| | | d. Anak memahami maksud dan tujuan menggunakan media boneka tangan | | | | | ✓ |
| | | e. Keserasian ukuran media boneka tangan bagi anak usia dini (tidak terlalu kecil atau terlalu besar) | | | | ✓ | |
| 2 | Manfaat Media | a. Media boneka tangan dapat membantu proses pembelajaran dalam mengenal konsep keselamatan dan keamanan seks pada anak | | | | | ✓ |
| | | b. Anak lebih mudah mengingat apa yang disampaikan oleh guru dengan adanya media boneka tangan | | | | | ✓ |
| 3 | Pemberian feedback | a. Kesesuaian media boneka tangan dengan karakteristik anak | | | | ✓ | |
| | | b. Memiliki daya Tarik yang menarik melalui tampilan dan bentuk media boneka tangan | | | | | ✓ |
| Jumlah Skor | | | 41 | | | | |

Rumus:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{41}{45} \times 100\% = 91\%$$

Persentase hasil penilaian dari ahli pembelajaran mencapai 91%, yang menunjukkan bahwa media ini masuk dalam kategori "sangat layak" untuk digunakan. Penilaian ini juga diperkuat oleh hasil wawancara peneliti dengan guru yang menyatakan bahwa media boneka tangan dinilai sangat membantu dalam pembelajaran, sangat cocok di ajarkan untuk mengenal konsep keselamatan dan keamanan seks pada anak yang dibuat seperti menyerupai diri anak sendiri dan anak dapat termotivikasi terus belajar, menjaga keselamatan diri sendiri dengan menyenangkan.

Selanjutnya saran dan keritik dari dosen akan dijadikan pedoman sebagai bahan revisi dalam penelitian ini. Media yang dikembangkan diharapkan dapat memenuhi sandart kriteria pengembangan dari sebuah media pembelajaran.

Tabel 4.4
Pengembangan Produk

| Sebelum direvisi | Setelah direvisi |
|---|--|
|  |  |
| <p>Keterangan: Sebelum direvisi boneka Ilyas tampak tidak menggunakan kopyah, boneka Aisyah memiliki pakaian yang</p> | |

| Sebelum direvisi | Setelah direvisi |
|---|--|
| kurang menarik dan kurang bervariasi. Namun setelah revisi boneka Ilyas menggunakan kopyah dan boneka Aisyah menggunakan pakaian yang lebih menarik dan bervariasi. | |
|  |  |
| Keterangan: sebelum direvisi rongga tangan tampak belakang hanya memiliki rongga untuk satu jari saja. Namun setelah revisi rongga untuk tangan mencukupi sesuai ukuran kapasitas boneka tangan pada umumnya. | |

Berdasarkan tabel pengembangan diatas, peneliti melakukan revisi pada produk menyesuaikan saran dan arahan dari para validator. Selanjutnya peneliti dapat mengimplementasikan produk media boneka tangan Ilyas dan Aisyah, pada peserta didik kelompok A di TK Harapan Bangsa Silo Jember, sesuai dengan adanya validasi dari validator yang menyatakan bahwa media tersebut layak untuk di terapkan.

1. Uji coba skala kecil

Pada tahap ini melaksanakan uji coba produk media boneka tangan. Adapun pelaksanaan uji coba dilakukan di TK Harapan Bangsa pada kelompok A. Tahapan yang dilakukan peneliti pada tahap ini yaitu :

- a. Meminta izin pada kepala sekolah TK Harapan Bangsa Silo Jember

- b. Memberi maksud dan tujuan pada guru kelompok A
- c. Mempersiapkan media yang telah dikembangkan
- d. Memberikan lembar penilaian yang nantinya akan di isi oleh guru kelas kelompok A, ntk mengetahui efektivitas dari media boneka tangan terhadap kemampuan mengenal konsep dan keselamatan seks pada anak.

Pelaksanaan uji coba dilaksanakan beberapa kali pertemuan tatap muka, pada hari pertama dilaksanakan proses pembelajaran tanpa menggunakan media boneka tangan Ilyas dan Aisyah. Pertemuan kedua, peneliti mengenalkan dan melaksanakan uji coba produk yang telah dikembangkan kepada peserta didik, sekaligus pengisian angket penilaian untuk mengetahui keefektifitasannya.

Uji coba media ini dilaksanakan pada kelompok A1 di TK Harapan Bangsa Silo Jember, dengan kondisi yang tertib. Adapun dokumentasi pada uji coba produk ditunjukkan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 4.1
Dokumentasi Tanpa Menggunakan Produk



Gambar 4.2
Dokumentasi Uji Coba Produk

Adapun hasil dari penilaian sebelum dan setelah menggunakan media boneka tangan yang diperoleh pada masing-masing peserta didik ada pada lampiran 7, sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Hasil Dari Petunjuk Penilaian Peserta Didik

| No. | Nama Anak | Sebelum | Setelah |
|-----|---------------------------|---------|---------|
| 1 | Achmad Azka Hanafa Putra | 7 | 10 |
| 2 | Ahmad Hafid Fauzi Hidayat | 8 | 11 |
| 3 | Arroyan Dilan Alfa Risqi | 7 | 11 |
| 4 | Callita Balqis Maharani | 8 | 11 |
| 5 | Dafi Maulana | 10 | 11 |
| 6 | Daril Muhammad Hafidzi | 6 | 10 |
| 7 | Dwi Aulia Khufairoh | 8 | 12 |
| 8 | Fathia Van Henzie | 8 | 12 |
| 9 | Muh Ahza Adam Abdillah | 7 | 11 |
| 10 | Muh Hasbi Ad-Qudsi | 9 | 12 |

| No. | Nama Anak | Sebelum | Setelah |
|--------------------|---------------------------|------------|------------|
| 11 | Muh Yusuf Agung | 8 | 12 |
| 12 | Nazriel Ramadhani Al-Aziz | 9 | 11 |
| 13 | Rafi Bagustiyan Saputro | 10 | 12 |
| 14 | Safitri Ramadhani | 8 | 11 |
| 15 | Talita Wirastati Ardianti | 9 | 10 |
| 16 | Zulfa Ayuni Saqenah | 12 | 12 |
| 17 | Arroyan Dilan Alfariski | 6 | 9 |
| 18 | Hamada Rayyan | 10 | 12 |
| Jumlah Skor | | 150 | 200 |
| Rata-rata | | 69 | 95 |

Hasil petunjuk penilaian sebelum dan setelah menggunakan media boneka tangan peserta didik menunjukkan skor keefektifan media boneka tangan sebagai berikut:

a. Sebelum menggunakan produk

$$\text{Rerata Sakhir} = \frac{\sum XT}{SM} \times 100\%$$

$$\text{Rerata Sakhir} = \frac{150}{216} \times 100\%$$

$$\text{Rerata Sakhir} = 69\%$$

b. Setelah menggunakan produk

$$\text{Rerata Sakhir} = \frac{\sum XT}{SM} \times 100\%$$

$$\text{Rerata Sakhir} = \frac{200}{216} \times 100\%$$

Rerata $S_{akhir} = 95\%$

Berdasarkan tabel diperoleh data hasil sebelum dan setelah menggunakan media boneka tangan paada pessenger didik untuk mengetahui keefektifan dari produk yang dikembangkan serta di uji cobakan. Dapat diketahui hasil sebelum menggunakan media memperoleh rata-rata 69 dan rata-rata setelah menggunakan media memperoleh 95. Hasil dari kedua data ini nantinya akan dianalisis untuk mengetahui keefektifannya.

2. Uji coba skala besar

Berdasar tahap akhir kegiatan penelitian pengembangan model Borg and Gall yaitu uji coba skala besar. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa media yang dikembangkan sesuai dengan tujuan awal. Produk yang sudah dikembangkan oleh peneliti sudah layak digunakan, berdasarkan pada beberapa hasil data yang diperoleh dari kegiatan uji coba sebelum dan setelah menggunakan media boneka tangan dan juga ketiga validasi ahli menunjukkan hasil yang layak dan efektif.

B. Analisis Data

1. Analisis kelayakan media boneka tangan Ilyas dan Aisyah

Analisis ini berdasarkan pada hasil valiasi para ahli validator. Ahli valiator diantaranya yaitu ahli media, ahli materi, ahli pembelajaran.

valiator ahli media dan materi merupakan dosen Pendidikan Islam Anak usia Dini yang mana validator ahli media adalah Ibu Faiadatul Nikmah, S.E., S.Pd., M.Pd. serta validator ahli materi adalah Bapak Ali Mukti, M.Pd. serta validator ahli pembelajaran merupakan guru kelompok A1 yaitu Ibu Qinanah, S.Pd. Kriteria kelayakan media disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.6
Kriteria Tingkat Kelayakan⁵⁶

| No | Presentase (%) | Tingkat Kelayakan | Keterangan |
|----|---------------------------------|--------------------|---------------|
| 1 | $84\% < \text{skor} \leq 100\%$ | Sangat layak | Tidak Revisi |
| 2 | $68\% < \text{skor} \leq 84\%$ | Layak | Tidak Revisi |
| 3 | $52\% < \text{skor} \leq 68\%$ | Cukup layak | Sangat revisi |
| 4 | $36\% < \text{skor} \leq 52\%$ | Kurang layak | Revisi |
| 5 | $20\% < \text{skor} \leq 36\%$ | Sangat tidak layak | Revisi |

Adapun hasil validasi dari ketiga validator tersebut disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 7
Hasil Validasi Validator

| No | Validator | Presentase | Kriteria |
|----|-------------|------------|--------------|
| 1 | Ahli Media | 95% | Sangat Layak |
| 2 | Ahli Materi | 84% | Layak |

⁵⁶ Muhammad Kholil dan Lailatul Usriyah, *Pembentukan Karakter*, 21.

| No | Validator | Presentase | Kriteria |
|-----------------------------------|-------------------|------------|---------------------|
| 3 | Ahli Pembelajaran | 91% | Sangat Layak |
| Nilai Rata-rata Presentase | | 90% | Sangat Layak |

Berdasarkan hasil presentase dari ketiga validator menunjukkan nilai 90% yang berarti media boneka tangan Ilyas dan Aisyah telah memenuhi kriteria sangat layak. Hasil validasi menunjukkan bahwa media boneka tangan dapat digunakan dalam mengajarkan konsep keselamatan dan keamanan seks pada anak dengan sedikit revisi dan saran dari ahli materi.

1. Analisis keefektifan media boneka tangan Ilyas dan Aisyah

Analisis keefektifan berdasarkan pada hasil sebelum dan setelah menggunakan media. Kegiatan petunjuk penilaian sebelum dan setelah menggunakan media melibatkan peserta didik dikelompok A1 TK Harapan Bangsa Silo Jember yang berjumlah 18 anak. Berikut Kriteria tingkat keefektifan media:

Tabel 4.8
Kriteria Tingkat Keefektifitasan⁵⁷

| Tingkat Pencapaian (%) | Kategori |
|------------------------|----------------|
| 90-100 | Sangat Efektif |
| 80-89 | Efektif |
| 65-79 | Cukup Efektif |
| 55-64 | Kurang Efektif |
| 0-54 | Tidak Efektif |

Adapun data yang disajikan dari hasil petunjuk penilaian sebelum dan setelah menggunakan media peserta didik sebagai berikut:

⁵⁷ J Fitria dan Hasan Maksun, "efektivitas Media Pembelajaran", 5.

Tabel 4.9
Data Efektifitas Media

| No | Kegiatan | Hasil Rata-rata | Kriteria |
|------------------|---------------------------|-----------------|--------------------|
| 1 | Sebelum menggunakan media | 69% | Cukup Efektifitas |
| 2 | Setelah menggunakan media | 95% | Sangat Efektifitas |
| Meningkat | | | 26% |

Berdasarkan pada tabel di atas, presentase rata-rata nilai sebelum menggunakan media memperoleh nilai 69% dan untuk setelah menggunakan media memperoleh nilai 95%, artinya adanya peningkatan 26% setelah menggunakan media boneka tangan dalam mengajarkan konsep keselamatan dan keamanan seks pada anak di kelompok A1. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media boneka tangan efektif digunakan dalam pembelajaran mengenal konsep keselamatan dan keamanan seks.

C. Revisi Produk

Pada tahap ini merupakan tahapan dimana peneliti melakukan perbaikan pada produk yang telah dikembangkan sebelum media diuji cobakan terhadap peserta didik. Proses revisi terhadap produk dilakukan berdasarkan saran, masukan, maupun rekomendasi yang diberikan oleh para ahli, termasuk ahli media, ahli materi, dan ahli pembelajaran. Oleh karenanya, tidak ada komentar serta saran mengenai media yang dikembangkan yaitu media boneka tangan Ilyas dan Aisyah. Maka media ini hanya direvisi sesuai dengan kebutuhannya.

BAB V

KAJIAN DAN SARAN

A. Kajian Prodak yang Telah Direvisi

Produk media boneka tangan ini memungkinkan anak-anak untuk menyaksikannya secara langsung bentuknya dengan anatomi tubuh manusia. Kehadiran media boneka tangan ini membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, karena bentuknya menyerupai permainan, anak-anak bisa belajar sambil bermain. Boneka tangan ini dibuat dari bahan yang lembut dan didesain menyerupai tubuh manusia. Dalam porses pembuatannya, media boneka tangan ini telah mempertimbangkan berbagai aspek media pembelajaran, seperti daya tahan, kelayakan serta keefektivitas penggunaannya.

Jenis penelitian yang digunakan dalam pengembangan media boneka tangan ini adalah *Research and Development* (R&D). Proses pengembangan mengacu pada model *Borg and Gall*, yang meliputi analisis produk, Proses pengembangan produk ini meliputi pembuatan awal, validasi oleh para ahli, uji coba dalam skala kecil, uji coba skala besar, hingga menghasilkan produk akhir. Sebelum dilakukan uji coba, validator terlebih dahulu menilai media yang telah dikembangkan untuk memastikan tingkat kelayakannya. Pada tahap ini, para ahli memberikan saran dan masukan sebagai bahan perbaikan. Peneliti kemudia menyesuaikan media sesuai rekomendasi yang diberikan. Apabila media dinyatakan layak, maka proses dilanjutkan ke tahap pengujian produk.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Pengembangan media ini terdapat beberapa saran yang mencakup saran pemanfaatan, diseminasi, dan juga pengembangan, sehingga media dapat diterapkan dengan efektif, sehingga diberikan saran yaitu:

1. Saran Pemanfaatan Produk

- a. Guru diharapkan memanfaatkan media ini secara optimal, yang telah dikembangkan sebagai sarana pembelajaran dalam kegiatan belajar mengenal konsep keselamatan dan keamanan seks.
- b. Peserta didik dapat menggunakan media boneka tangan untuk memperdalam pemahaman anak mengenai bagian tubuh mana yang boleh dan tidak boleh disentuh oleh oranglain.

2. Saran Diseminasi Produk

Media ini dapat digunakan oleh seluruh peserta didik di TK Harapan Bangsa Silo Jember maupun di lembaga pendidikan lainnya. Peneliti merekomendasikan agar setiap pengembangan produk tetap memperhatikan tahapan-tahapan dalam penelitian dan pengembangan. Selain itu, distribusi produk juga penting untuk mendapatkan masukan dan saran dalam rangka penyempurnaan produk.

3. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

- a. Pengembangan media boneka tangan ini hanya diterapkan pada kelompok A di TK Harapan Bangsa Silo Jember. Akan lebih baik jika media ini juga bisa dikembangkan lebih lanjut serta diterapkan di

kelas lain maupun di lingkungan PAUD atau Taman Kanak-Kanak lainnya

- b. Bagi peneliti lain yang akan melanjutkan ksjsn ini dan pengembangan produk ini, disarankan agar dapat mengembangkan media ini dengan variasi lainnya dengan menambahkan materi pembelajaran, sehingga media lebih menarik dan sempurna.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Rivai Sudjana dan Nana. “Media Pengajaran” (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2021).
- Aji, Bayu. “Pendidikan Seks Pada Anak Usia Dini Sebagai Upaya Menciptakan Tempat Wisata Aman Di Kelurahan Manggar Baru Kota Balikpapan”, *Jurnal Pendidikan*, vol. 1(1), 2023.
- Alquran dan Terjemah Special for Woman, Departemen Agama RI (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2019).
- Angreini, Warda. “Pengembangan nilai moral dan Agama pada Anak Usia Dini”vol.2 (1). *Jurnal Islami*, 2020.
- Arikunto, Suharsimi. “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik” (Jakarta: Rieneka Cipta, 2019).
- Atika, Azlin. “Sosialisasi Keselamatan dan Keamanan Anak Usia Dini”, vol. 1, *Jurnal Pengabdian Pendidikan Khusus*, Desember 2023.
- Azmi, Rezki. “Analisis Pengukuran Temperatur Udara Dengan Metode Observasi”. *Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 1 (1), 2023.
- Comariah, Nurul. “Pendidikan Seks Untuk Anak” (Anggota SPI. Solo: Aqwam, 2022).
- Devi Made Ini Intan Asri, Pengembangan Media Pembelajaran Puzzle Angka Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, Vol. 3 No.3, (2020).
- Effendi, Hansi. “Pengembangan Model Blanded Learning Interaktif dnegan prosedur Borg and Gall”. *Jurnal INA*, vol. 6 (2), 2021.
- Fadilah, Aisyah. “Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran ”, *Journal Of Student Research*, vol. 1(2), Maret 2023.

- Faruq, Dukan Jauhari. "Implementasi Pendidikan Seksual Anak Melalui Pembelajaran Fiqih" vol.2 (1), *Jurnal of Islamic Teaching*, April 2019.
- Febri, Saragih. "Pengaruh Penggunaan Media Boneka Tangan Terhadap Kemampuan Menuliskan Kembali Cerpen Dengan Kata-Kata Sendiri Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri 108306 T." (skripsi, Universitas Quality, 2020).
- Habibie, Alfadl. "Pengenalan Aurat Bagi Anak Usia Dini Dalam Pandangan Islam", vol.1, *Jurnal Pendidikan : Early Childhood*, 2020.
- Hasanah, Ainul. "Introducing Sex Education To Children Through Pictures And Singing", vol. 6 (1), 2021.
- Hanna, Siti. "Pemerdagangan Seks Wanita Di Malaysia: Satu Jenayah Globalisasi", *Jurnal Wacana Sarjana*, vol. 1 (1), 2018.
- Harjanto. "Perencanaan Pengajaran". (Jakarta: Rineka Cipta 2022).
- Haryati, Sri. "Research And Development (R&D) Sebagai Salah Satu Model Penelitian Dalam Bidang Pendidikan". *Jurnal Dinamika*, vol.37(1), 2020.
- Hasan, Maksun dan J Fitria. "Efektifitas Media Pembelajaran Interaktif dengan Aplikasi Powntoon pada Mata Pembelajaran Bimbingan TIK", *Jurnal Pandegogi dan Pembelajaran*, Vol 4 No.1 (2021).
- Irmawati, Aghnaita. "Upaya Orangtua dalam Mengenalkan Aurat Bagi Anak Usia Dini" vo. 1, *Jurnal F-ICIS*, Agustus 2021.
- Ismaul, Khasanah. "Pemanfaatan Lingkungan dan Barang Bekas Sebagai Alat Permainan Edukatif". Semarang: Pos PAUD kelurahan Bajo, 2020.
- Jamaluddin, Dindin. "Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam", (Bandung: Pustaka Setia, 2023).
- Jannah, Roudhlotul. "Pentingnya Memberikan Edukasi Seksual Sejak Usia Dini Di Era Digital". Vol.2, *Jurnal Pendidikan anak usia dini*, Juni 2023.

- Khadijah, "Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini", (Medan:Perdana Publishing 2020).
- Kholis, Muttaqin. "Pengembangan Model Evaluasi Pembelajaran Daring di Sekolah Menengah Kejuruan". *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, vol. 6(2), 2021.
- Lailatul, Usriyah dan Muhammad Kholil. "Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pengembangan Matematika Terintegrasi Nilai-nilai Keislaman" (Yogyakarta: Bidang Nusantara, 2021).
- Lizazati & Yulsyofriend, Y. "Pengaruh Metode Bercerita Dengan Boneka Tangan Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini". *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol. 4(1), 2020.
- Magta, Mutiara. "Efektivitas Pelatihan Pembuatan Media Pendidikan Seksual pada Anak Usia Dini" vol. 11, *Jurnal Widya Laksana*, Agustus 2022.
- Milatina, Dina. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Pemahaman Pendidikan Seksual Melalui Alat Permainan Edukatif Boneka Tangan Di Ra Muslimat Surobayan Kabupaten Pekalongan" (skripsi, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2023).
- Miftah, M. "Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa ", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, vol. 1(2), 2020, 78.
- Mukti, Ali. "Pendidikan Seks Untuk Anak Usia Dini Perspektif Islam" Vol.12, *Jurnal Harkat*.
- Nana, Syaodih Sukmadinata. "Metode Penelitian Pendidikan" (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2019).
- Nurbiana, Dhine."Metode Pengembangan Bahasa". (Jakarta:Universitas Terbuka 2019).

- Nurjannah, Siti. "Perkembangan Nilai Agama dan Moral" vol.1 (1). Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2021.
- Nur, Iffah. "Pengembangan APE untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik dan Intelegensi Anak TK". Vol 3 (1), Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2022.
- Putri, Diana. "Pengembangan Media Boneka Tangan Karakter Ganda Untuk Menstimulus Perkembangan Bahasa Ekspresif" (Skripsi, Ar-Raniry Darussalam - Banda Aceh, 2021).
- Revianti, Rosalia Annisa. "Pengembangan Media Boneka Wayang Dalam Pembelajaran Ips Tentang Peristiwa Proklamasi" (Skripsi, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2020).
- Riswan. "Metode Penelitian Filkom: Dilengkapi dengan studi kasus dan penyelesaiannya" (Jambi: PT Sonpedia, 2024).
- Rohman, Navida Aini. "Pengembangan Media Boneka Tangan Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Dongeng Peserta Didik Kelas Ii Mi Nasyiatul Mubtadiin Wates Kabupaten Kediri" (Skripsi, IAIN Kediri, 2023).
- Sarasati, Tania Putri. "Pengembangan Media Pembelajaran Boneka edukatif ntk Pengenalan Pendidikan Seks Anak ". Vol 1 (2), Jurnal Cikal Cendakia, Januari 2021.
- Simatupang, N. D. "Media Stikpan Untuk Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun" vol 4 (1), Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI), 2021, 8-17. <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v4i1>
- Sumitra, Agus. "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita Menggunakan Boneka Jari". Vol 6 (1), Jurnal Tunas Siliwangi, April 2020.

- Sudjana, “Media pembelajaran Anak Usia Dini” (Bandung: Sinar Baru Algensindo,2019).
- Sugiyono, “metode penelitian kualitatif, kuantitatif dan R&D” (Bandung: Alfabeta, 2019).
- Sugianni, “Penelitian Pengembangan R&D” *Teori Praktek* (Pasuruan: Lembaga Akademik & Research Institute, 2020).
- Syifa, Lailatus. “Edukasi Seks berbasis Permainan Puzzle untuk Meningkatkan Keterampilan”, vol. 2, Jurnal Psikologi Ilmiah, 2022.
- Ulan, Septian. “Pengembangan Video Pembelajaran Mdel Borg and Gall” Jurnal SKF, vol1 (3),2020.
- Ulwan, Abdullah Nashih. “Ada Apa Dengan Seks”, (Jakarta : Gema Insani, 2021).
- Waluya, Bagja. “Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat”(Bandung: PT Setia Purna Inves, 2017).
- Widayati, S. “Media Pembelajaran PAUD” vol 1 (2). Jurnal Pendidikan, 2021.
- W, Gunarti. “Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Anak Usia Dini”. (Jakarta: Depdiknas, 2020).
- Wulandari, Evi. “Konsep Pendidikan Karakter (Studi Analisis Pemikiran Thomas Lickona Dalam Buku Terj. Abdu Juma Wamaungo “Educating For Character: Mendidik Untuk Membentuk Karakter”).” Skripsi, IAIN Jember, 2019.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ELISA MEILIA PUTRI
NIM : 212101050024
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Instansi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat persyaratan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 05 Mei 2025

Saya yang menyatakan



Elisa Meilia Putri

212101050024

Lampiran 2 Matriks Penelitian

MATRIK PENELITIAN

| Judul | Variabel | Sub Variabel | Indikator | Sumber Data | Metode Penelitian | Fokus Penelitian |
|--|--|---|---|---|--|--|
| Pengembangan Alat Permainan Edukatif Boneka Tangan Ilyas dan Aisyah dalam Mengajarkan Konsep Keselamatan dan Keamanan Seks Kepada Anak Usia Dini di TK Harapan Bangsa Silo Jember. | <ol style="list-style-type: none"> Peran Permainan Edukatif Konsep Keselamatan dan Keamanan Seks Pada Anak Usia Dini | <ol style="list-style-type: none"> Media boneka Mengenal Konsep Keselamatan dan Keamanan Seks | <ol style="list-style-type: none"> Media boneka <ol style="list-style-type: none"> Deskripsi Spesifikasi produk Kekurangan dan kelebihan Mengenal Konsep keselamatan dan kemanan seks Anak Usia Dini <ol style="list-style-type: none"> Mengenal area tubuh dalam Mengenal bagian tubuh mana yang boleh disentuh/tidak boleh odisentuh oranglain | <ol style="list-style-type: none"> Wawancara <ol style="list-style-type: none"> Guru Kelas Observasi Dokumentasi | <ol style="list-style-type: none"> Jenis Penelitian Penelitian dan Pengembangan (R&D) Model <i>Borg and Gall</i>. Lokasi Penelitian TK Harapan Bangsa Silo Jember Teknik Pengumpulan Data <ol style="list-style-type: none"> Observasi Wawancara Angket Dokumentasi Teknik Pengumpulan Data <ol style="list-style-type: none"> Kelayakan Efektifitas | <ol style="list-style-type: none"> Bagaimana Pengembangan Alat Permainan Edukatif Boneka Tangan Ilyas dan Aisyah dapat digunakan sebagai upaya dalam mengajarkan Konsep dan Keamanan Seks pada Anak usia 4-5 tahun di TK Harapan Bangsa Silo Jember? Bagaimana Kelayakan Alat Permainan Edukatif Boneka Tangan Ilyas dan Aisyah dalam mengajarkan konsep keselamatan dan keamanan seks untuk Anak Usia 4-5 Tahun di TK Harapan Bangsa Silo Jember? Bagaimana Pengaruh Alat Permainan Edukatif Boneka Tangan Ilyas dan Aisyah dalam mengajarkan Konsep Keselamatan dan Keamanan Seks untuk Anak Usia 4-5 Tahun di TK Harapan Bangsa Silo Jember? |

Lampiran 3 Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA GURU KELAS A1

Hari/Tanggal : Rabu/23 April 2025

Tempat : TK Harapan Bangsa

Narasumber : Qinanah, S.Pd

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|--|---|
| 1. | Berapakah jumlah peserta didik dikelompok A1? | 18 peserta didik |
| 2. | Bagaimanakah karakteristik peserta didik dikelompok A1? | Memiliki karakteristik berbeda-beda setiap anaknya. |
| 3. | Bagaimana proses pembelajaran dalam mengenal anggota tubuh di TK Harapan Bangsa ini? | Proses pembelajaran dengan menggunakan gambar yang berbentuk tubuh laki-laki dan perempuan. |
| 4. | Apakah ada kendala selama proses belajar mengajar? | Ada. |
| 5. | Metode apa saja yang digunakan dalam mengajar mengenal anggota tubuh pada anak? | Menggunakan metode bernyanyi. |
| 6. | Media pembelajaran apa saja yang digunakan dalam mengajar mengenal anggota tubuh pada anak? | Gambar saja. |
| 7. | Bagaimana kondisi peserta didik saat pembelajaran berlangsung terutama dalam mengenal tubuh? | Gembira tetapi cepat membosankan dilihat dari respon mereka. |
| 8. | Apa saja yang menjadi terbatasnya media pembelajaran? | Biaya dan sumber daya seperti seperti waktu dan peralatan. |
| 9. | Perluakah materi mengenal tubuh dibuatkan media pembelajaran? | Sangat perlu jika memang ada kesempatan waktu dan biaya. |

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|---|--|
| 10. | Apakah sebelumnya guru pernah menggunakan Media Boneka Tangan? | Belum |
| 11. | Apakah dengan menggunakan media Boneka Tangan dapat membantu dalam belajar mengenal konsep keselamatan dan keamanan seks? | Mungkin perlu, karena untuk mempraktikkan langsung kepada anak terkadang anak merasa malu. Jadi semisal ada media apalagi boneka tangan yang menyerupa tubuh anak, guru dapat memperlihatkan bagaimana melindungi diri sendiri dari orangan apalagi yang belum dikenali. |
| 12. | Bagaimana pendapat guru terhadap media boneka tangan yang dibuat peneliti? | Sangat bagus, menarik dan ukurannya juga pas tidak telalu besar dan tidak terlalu kecil. |

Lampiran 4 Modul Ajar

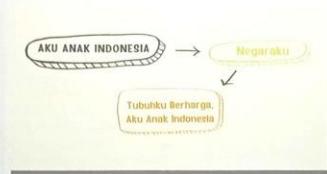


MODUL AJAR

A. INFORMASI UMUM

| | | | |
|---|---|-----------------|--------------------------------------|
| Nama | Elisa Meilia Putri | Jenjang / Kelas | TK / Kelompok A1 |
| Asal Sekolah | TK Harapan Bangsa | Topik | Aku Anak Indonesia |
| Alokasi Waktu | 1 Pertemuan | Sub Topik | Negaraku |
| Model Pembelajaran / Fase | Tatap Muka / Fondasi | Sub2 Topik | Tubuhku Berharga, Aku Anak Indonesia |
| Capaian Pembelajaran | <ul style="list-style-type: none"> • Nilai Agama dan Moral Membiasakan untuk berakhlak karimah • Jati Diri Mengenal dan memiliki perilaku positif terhadap diri sendiri dan lingkungan • Literasi Menunjukkan rasa ingin tahu melalui observasi, eksplorasi, dan eksperimen dengan menggunakan lingkungan sekitar sebagai media. | | |
| Tujuan Pembelajaran | <ul style="list-style-type: none"> • Anak mau bermain dengan teman • Anak mampu beradaptasi dengan lingkungan • Anak mampu mengenal tubuh ciptaan Tuhan yang harus dijaga • Anak mampu memahami bagian tubuh pribadi • Anak berani berkata "tidak" dan memberitahu orang dewasa terpercaya • Anak merasa bangga sebagai anak Indonesia yang berani melindungi dirinya sendiri | | |
| Profil Pelajar Pancasila yang Berkaitan | <ul style="list-style-type: none"> • Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia • Kebinekaan Global • Gotong royong • Mandiri • Kreatif | | |
| Sarana dan Prasarana | <ul style="list-style-type: none"> • Ruang kelas • Laptop / HP • Alat Peraga/Media Boneka tangan | | |

B. PETA KONSEP



C. MATERI

• Pembukaan

- SOP Penyambutan
- Berbaris di halaman
- Membaca ikrar, asmaul Husna sholawat Senam, menyanyi lagu wajib nasional,
- Memeriksa kebersihan kuku dan gigi
- Berdoa sebelum kegiatan belajar, tepuk-tepuk, bernyanyi, absensi muroja'ah surat surat pendek, mengenal hadist-hadist sederhana,
- Menyiapkan property kelas / aturan bermain, harapan dan rangkaian waktu main

• Inti Kegiatan

Kegiatan di sajikan dengan menata lingkungan belajar dan anak bebas memilih mana yang akan dilakukan, dengan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

❖ Jum'at, 25 April 2025

| Jenis Kegiatan | Uraian Kegiatan |
|-------------------------|--|
| Pembiasaan Pagi | <ul style="list-style-type: none"> • Penyambutan • Memberi dan membalas salam • Senam • Berbaris di halaman • Membaca Ikrar TK, Membaca Asmaul Husna, Solawat Nariah, Senam. |
| Kegiatan Pembuka | <ul style="list-style-type: none"> • Duduk dengan rapi dan sikap berdo'a • Berdo'a sebelum belajar • Mengucapkan dua kalimat syahadat • Membaca surat-surat pendek • Membaca Kalimat Toyyibah • Tepuk-tepuk dan bernyanyi • Menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini <p>Pemanantik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bertanya pada anak tentang Negara Indonesia ? • Bertanya pada anak tentang macam-macam area tubuh pada diri sendiri? |
| Kegiatan Inti | <ul style="list-style-type: none"> • Skenario cerita Boneka "Ilyas & Aisyah" • Mengajak anak menyanyikan lagu "Ku Jaga Tubuhku" • Bermain Boneka Tangan "Ilyas & Aisyah" |
| Istirahat | Makan bersama dan Bermain bebas (30 menit) |
| Kegiatan Penutup | <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan refleksi dengan menanyakan perasaan anak selama sehari bermain dan belajar bersama guru dan teman-temannya. • Menginformasikan kegiatan besok untuk membangkitkan semangat anak • Mengajak anak menyanyikan lagu-lagu • Duduk dengan rapi • Berdo'a setelah belajar, berdo'a keluar rumah, berdo'a kedua orangtuaku, berdo'a kebaikan dunia akhirat, berdo'a naik kendaraan, berdo'a penutup majelis. • Guru memberi salam dan anak menjawab salam |

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Nadiah, S.Pd

Peneliti

Elsa Meilia Putri

Lampiran 5 Surat Ijin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://tik.uinkhas-jember.ac.id](http://tik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-11711/In.20/3.a/PP.009/04/2025

Sifat : Biasa

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala TK Harapan Bangsa Silo Jember

Jl. Lumbang Dsn. Sumber Pinang Karangharjo Silo Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 212101050024

Nama : ELISA MEILIA PUTRI

Semester : Semester Delapan

Program Studi : Pendidikan islam Anak Usia Dini

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Peran Permainan Edukatif dalam Mengajarkan Konsep Keselamatan dan Keamanan Seks pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Harapan Bangsa Silo Jember" selama 7 (tujuh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Nadirah, S.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 22 April 2025

Dekan,

Yakki Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



HOTIBUL UMAM

Lampiran 6 Lembar Petunjuk Penilaian Sebelum

PETUNJUK PENILAIAN

Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom yang sesuai pada setiap penilaian dengan ketentuan sebagai berikut:

Skor 1 : Belum Berkembang (BB)

Skor 2 : Mulai Berkembang (MK)

Skor 3 : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Skor 4 : Berkembang Sangat Baik (BSB)

TABEL MEDIA SEBELUM MENGGUNAKAN MEDIA

| No | NAMA ANAK | ASPEK YANG DINILAI | | | | | | | | | | | | SKOR YANG DICAPAI |
|-----|-----------|---|---|---|---|--|---|---|---|-------------------------------------|---|---|---|-------------------|
| | | Anak dapat memahami area tubuh pribadi yang "Boleh dan Tidak Boleh" disentuh oranglain. | | | | Keberanian anak saat stimulasi berkata "Tidak" | | | | Pengenalan tentang situasi keamanan | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1. | Azka | | | ✓ | | ✓ | | | | ✓ | | | | 7 |
| 2. | Hafid | | | ✓ | | | | ✓ | | ✓ | | | | 8 |
| 3. | Dilan | | ✓ | | | ✓ | | | | | | ✓ | | 7 |
| 4. | Balqis | | | ✓ | | ✓ | | | | | | ✓ | | 8 |
| 5. | Dafi | | | ✓ | | | | ✓ | | | | | ✓ | 6 |
| 6. | Daril | | ✓ | | | ✓ | | | | ✓ | | | | 6 |
| 7. | Aulia | | ✓ | | | | | ✓ | | | | ✓ | | 8 |
| 8. | Fathia | | | ✓ | | | | ✓ | | ✓ | | | | 8 |
| 9. | Adam | | | ✓ | | ✓ | | | | ✓ | | | | 7 |
| 10. | Bibi | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | 9 |
| 11. | Yusuf | | | ✓ | | | | ✓ | | ✓ | | | | 8 |

| | | | | | | | | | | | |
|--------------------|--------|--|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|
| 12. | Aril | | ✓ | | | | ✓ | | | ✓ | 9 |
| 13. | Rafi | | ✓ | | | | | ✓ | | ✓ | 10 |
| 14. | Pipit | | | ✓ | | ✓ | | | | ✓ | 8 |
| 15. | Lita | | | | ✓ | | ✓ | | ✓ | | 9 |
| 16. | Zulfa | | | | ✓ | | | ✓ | | ✓ | 12 |
| 17. | Dilan2 | | ✓ | | | ✓ | | | ✓ | | 6 |
| 18. | Rayyan | | | ✓ | | | | ✓ | | ✓ | 6 |
| JUMLAH SKOR | | | | | | | | | | | 150 |

Mengetahui,
Guru kelas A1


Qinanah, S.Pd

Peneliti


Elisa Meilia Putri



Lampiran 7 Lembar Petunjuk Penilaian Setelah

PETUNJUK PENILAIAN

Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom yang sesuai pada setiap penilaian dengan ketentuan sebagai berikut:

Skor 1 : Belum Berkembang (BB)

Skor 2 : Mulai Berkembang (MK)

Skor 3 : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Skor 4 : Berkembang Sangat Baik (BSB)

TABEL MEDIA SETELAH MENGGUNAKAN MEDIA

| No | NAMA ANAK | ASPEK YANG DINILAI | | | | | | | | | | | | SKOR YANG DICAPAI |
|-----|-----------|---|---|---|---|--|---|---|---|-------------------------------------|---|---|---|-------------------|
| | | Anak dapat memahami area tubuh pribadi yang "Boleh dan Tidak Boleh" disentuh oranglain. | | | | Keberanian anak saat stimulasi berkata "Tidak" | | | | Pengenalan tentang situasi keamanan | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1. | Azka | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | 6 |
| 2. | Hafid | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | 11 |
| 3. | Dilan | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | 11 |
| 4. | Balqis | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | 11 |
| 5. | Dafi | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | 11 |
| 6. | Daril | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | ✓ | 6 |
| 7. | Aulia | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | 12 |
| 8. | Fathia | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | 12 |
| 9. | Adam | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | 11 |
| 10. | Bibi | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | 12 |
| 11. | Yusuf | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | 12 |

| | | | | | | | | | | | | |
|--------------------|--------|--|--|---|---|--|---|---|--|---|---|-----|
| 12. | Aril | | | ✓ | | | | ✓ | | | ✓ | 11 |
| 13. | Rafi | | | | ✓ | | | ✓ | | | ✓ | 12 |
| 14. | Pipit | | | | ✓ | | ✓ | | | | ✓ | 11 |
| 15. | Lita | | | | ✓ | | ✓ | | | ✓ | | 10 |
| 16. | Zulfa | | | | ✓ | | | ✓ | | | ✓ | 12 |
| 17. | Dilan2 | | | ✓ | | | ✓ | | | ✓ | | 9 |
| 18. | Rayyan | | | | ✓ | | | ✓ | | | ✓ | 12 |
| JUMLAH SKOR | | | | | | | | | | | | 200 |

Mengetahui,
Guru kelas A1



Qinanah, S.Pd

Peneliti



Elisa Meilia Putri



Lampiran 8 Surat Permohonan Validator Ahli Media



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli Telp (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos. 68136
 Website [www.http://fik.uinkhas-jember.ac.id](http://fik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-3386/In.20/3.a/PP.009/03/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Menjadi Validator**

Yth. Faziadatun Nikmah, S.E., S.Pd., M.Pd

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara Faziadatun Nikmah, S.E., S.Pd., M.Pd untuk menjadi Validator Ahli Media, mahasiswa atas nama :

NIM : 212101050024
 Nama : ELISA MEILIA PUTRI
 Semester : Semester Delapan
 Program Studi : PIAUD
 Judul Skripsi : Peran Permainan Edukatif untuk Mengajarkan Konsep Keselamatan dan Keamanan Seks pada Anak Usia 4-5 tahun di TK Harapan Bangsa Silo Jember

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Jember, 29 Maret 2025
 Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik,

KHOTIBUL UMAM

Lampiran 9 Validator Ahli Media

E. Penilaian secara umum

| No. | Aspek Penilaian Bermain Boneka Tangan | Kriteria Penilaian | | | | |
|-----|--|--------------------|---|---|-----------------------|--------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Media Pembelajaran Boneka Tangan  Keterangan: 1. Boneka laki-laki bernama Ilyas 2. Boneka perempuan bernama Aisyah | | | | ✓ | |
| 2. | Karakteristik Boneka: 1. Membantu menyampaikan materi pembelajaran dengan mudah 2. Mengenalkan bagian tubuh pribadi anak 3. Memperaktikan kepada anak mengenai sentuhan baik dan berani berkata "tidak" 4. Desain tampilan menarik 5. Kalitas media tidak mudah rusak setelah digunakan berulang 6. Aman untuk anak tidak mengandung bahan yang tajam | | | | ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ | ✓ ✓ |
| 3. | Langkah-langkah penggunaan media boneka tangan: 1. Menjelaskan/memperkenalkan boneka sebagai teman baru anak 2. Memperkenalkan area tubuh yang tertutup menggunakan media boneka tangan 3. Membuat skenario cerita pendek yang berjudul "Menjaga Diri Sendiri" (Peneliti membuka cerita sambil memainkan dua boneka dengan permulaan kata "hari ini Ilyas dan Aisyah bermain di halaman sekolah, mereka sangat ceria") - Ilyas: Yuk Aisyah kita bermain lompat-lompatan! | | | | | ✓ |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|
| | <ul style="list-style-type: none"> - Aisah: Ayo! Tapi jangan lupa kita harus berhati-hati ya.. - Ilyas: Hati-hati kenapa, Syah? - Aisyah: Itu bagian tubuh yang tertutup pakaian dalam. Tidak boleh dilihat atau disentuh oleh oranglain. Kecuali saat dibantu oleh orangtua saat mandi, guru saat membuang air kecil di sekolah, dan juga dokter waktu ingin meriksa kita. <p>(Peneliti menyela dan bertanya kepada anak-anak "adik-adik siapa yang boleh menyentuh bagian tubuh pribadi kita?") (Mengajarkan dan mengajak anak untuk menjawab "hanya diri kita sendiri atau orang dewasa yang telah diberi izin kita untuk membantu. Misalnya dengan kita mandi, buang air kecil, lain-lainnya")</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ilyas: Wahhh, aku tidak tahu itu! Jadi kalau ada yang mencoba sentuh aku harus bilang apa? - Aisyah: Bilang "tidak", "pergi", dan "lapor" ke orang dewasa yang kita percayai. (dengan suara tegas) - Ilyas: Siap!! Aku akan jaga tubuhku dan akan membantu teman-temanku juga. <p>(Hebat Ilyas dan Aisyah sekarang jadi anak pemberani dan menjaga diri) dan mengajak anak untuk bernyanyi bersama-sama. Yuk kita menyanyikan lagu "Ku Jaga Diriku" Sentuhan boleh, Sentuhan boleh Kepala, tangan, kaki Karena sayang, karena sayang Ka.... rena sayang Sentuhan tidak boleh, sentuhan tidak boleh Yang tertutup baju dalam Hanya diriku, Hanya diriku Yang bolch menyentuh.....</p> <p>4. Anak dapat memainkan media boneka Ilyas & Aisyah bersama temannya secara bergantian</p> | | | | | |
| 4. | Kekurangan dan kelebihan Boneka Tangan Ilyas dan Aisyah | | | | | |

Lampiran 10 Surat Permohonan Validator Ahli Materi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos 68138
 Website: [www.http://mik.uinckhas-jember.ac.id](http://mik.uinckhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-3064/In.20/3.a/PP.009/03/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Menjadi Validator**

Yth. Ali Mukti, M.Pd

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara Ali Mukti, M.Pd untuk menjadi Validator Ahli Media, mahasiswa atas nama :

NIM : 212101050024
 Nama : ELISA MEILIA PUTRI
 Semester : Semester Delapan
 Program Studi : PIAUD
 Judul Skripsi : Peran Permainan Edukatif untuk Mengajarkan Konsep Keselamatan dan Keamanan Seks Kepada Anak Usia 4-5 tahun di TK Harapan Bangsa Silo Jember

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 17 Maret 2025

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



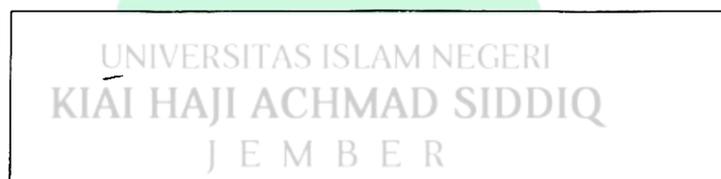
KHOTIBUL UMAM

Lampiran 11 Validator Ahli Materi

E. Penilaian secara umum

| No | Aspek Penilaian | Indikator | Skor | | | | |
|----|------------------|---|------|---|---|---|---|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Kedalaman materi | Mengandung materi yang berisikan konsep menjaga tubuh tentang batasan sentuhan yang wajar | | | | | ✓ |
| | | Membantu anak menunjukkan, yang boleh disentuh dan tidak boleh disentuh oleh oranglain | | | | | ✓ |
| | | Penyajian materi dapat menumbuhkan minat dan rasa ingin tahu anak | | | | | ✓ |
| | | Materi tidak mengandung unsur yang vulgar, namun jelas dan edukatif | | | | ✓ | |
| | | Materi dapat dipahami oleh anak tentang cara menjaga diri | | | | | ✓ |
| 2. | Keakuratan | Konten sesuai dengan usia anak 4-5 tahun | | | | | ✓ |
| | | Materi mengandung nilai moral, sosial dan budaya yang relevan | | | | ✓ | |
| | | Materi sudah sesuai dengan media | | | | | ✓ |
| | | Jumlah Skor | | | | | |

F. Sarana dan Masukan



G. Kesimpulan

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan:

1. Sangat layak, sangat baik, digunakan
- ② Layak, boleh digunakan dengan revisian kecil
3. Cukup layak, boleh digunakan dengan revisian besar
4. Kurang layak, tidak boleh digunakan
5. Sangat tidak layak, tidak boleh digunakan

Jember, 15 - 04 - 2025

Ahli Materi


Ali Mukti, M.Pd
NIP. 199112302019031007



Lampiran 12 Validator Ahli Pembelajaran

E. Penilaian secara umum

| No | Aspek | Indikator Penilaian | Nilai Pengamatan | | | | |
|--------------------|--------------------|---|------------------|---|---|---|---|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Tampilan Media | a. Media boneka tangan menggunakan petunjuk media | | | | ✓ | |
| | | b. Bahan yang digunakan cocok untuk anak | | | | ✓ | |
| | | c. Media boneka tangan dapat digunakan dalam waktu yang lama | | | | | ✓ |
| | | b. Anak memahami maksud dan tujuan menggunakan media boneka tangan | | | | | ✓ |
| | | c. Keceriasan ukuran media boneka tangan bagi anak usia dini (tidak terlalu kecil atau terlalu besar) | | | | ✓ | |
| 2 | Manfaat Media | a. Media boneka tangan dapat membantu proses pembelajaran dalam mengenal konsep keselamatan dan keamanan scks pada anak | | | | | ✓ |
| | | b. Anak lebih mudah mengingat apa yang disampaikan oleh guru dengan adanya media boneka tangan | | | | | ✓ |
| 3 | Pemberian feedback | a. Kesesuaian media boneka tangan dengan karakteristik anak | | | | ✓ | |
| | | b. Memiliki daya Tarik yang menarik melalui tampilan dan bentuk media boneka tangan | | | | | ✓ |
| Jumlah Skor | | | | | | | |

F. Sarana dan Masukan

Cukup menarik & menyenangkan untuk anak.

G. Kesimpulan

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan:

1. Sangat layak, sangat baik, digunakan
2. Layak, boleh digunakan dengan revisian kecil
3. Cukup layak, boleh digunakan dengan revisian besar
4. Kurang layak, tidak boleh digunkan
5. Sangat tidak layak, tidak boleh digunakan

Jember, 25 April 2025

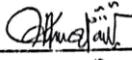
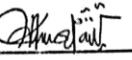
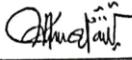
Ahli Pembelajaran



Qinanah, S.Pd

Lampiran 13 Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL KEGIATAN TK HARAPAN BANGSA SILO JEMBER

| No. | Tanggal | Keterangan Kegiatan | Tanda Tangan |
|-----|---------------|---|---|
| 1. | 22 April 2025 | Meminta izin penelitian, menyerahkan surat izin penelitian kepada kepala sekolah TK Harapan Bangsa Silo (Ibu Nadirah, S.Pd) |  |
| 2. | 23 April 2025 | Mewawancarai guru kelas A1 (Ibu Qinanah, S.Pd) |  |
| 3. | 24 April 2025 | Melakukan pembelajaran di kelas A1 tanpa media |  |
| 4. | 25 April 2025 | Melakukan pembelajaran di kelas A1 menggunakan media boneka tangan Ilyas dan Aisyah |  |
| 5. | 26 April 2025 | Melengkapi data dan dokumentasi |  |
| 6. | 28 April 2025 | Permohonan selesai penelitian |  |

Silo, 28 April 2025

Mengetahui

Kepala TK Harapan Bangsa





NADIRAH, S.Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 14 Jurnal Keterangan Selesai Penelitian



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA LEMBAGA PENDIDIKAN DASAR DAN
MENENGAH PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
BADAN PELAKSANA HARIAN KABUPATEN JEMBER
TK HARAPAN BANGSA SILO JEMBER
NPSN: 20559556
Jl. Pasar Lumbang Dusun SBR Pinang Karang Harjo Kecamatan Silo
Kabupaten Jember

SURAT KETERANGAN
503/TK.P/20559556/04/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nadirah, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah TK Harapan Bangsa

Menerangkan Bahwa:

Nama : ELISA MEILIA PUTRI
NIM : 212101050024
Prodi : Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melaksanakan penelitian dengan judul "Peran Permainan Edukatif Untuk Mengajarkan Konsep Keselamatan dan Keamanan Seks Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Harapan Bangsa Silo Jember."

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Silo, 28 April 2025
Kepala Sekolah



NADIRAH, S.Pd

Lampiran 15 Dokumentasi



Wawancara Guru Kelas A1



Penerapan Media Boneka Tangan

Lampiran 16

BIODATA PENULIS



A. Data Pribadi

Nama : Elisa Meilia Putri
 NIM : 212101050024
 Tempat, tanggal lahir : Jember, 03 Mei 2002
 Alamat : Desa Karangharjo, Dusun Krajan, Kec. Silo, Kabupaten Jember
 Agama : Islam
 No. HP : 085855031243
 Alamat Email : elisameiliaputri@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

TK : TK Harapan Bangsa
 SD : SDN Karangharjo 02
 SMP : SMPN 1 SILO
 SMA : MA Al-Hidayah
 Perguruan Tinggi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember